

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI
MASYARAKAT BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG)**



Oleh :

Rara Pratiwi

NIM : 12190165

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)**

PALEMBANG

2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rara Pratiwi
NIM/ Jurusan : 12190165/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kampung Kapitan Palembang)**

Telah Diterima dalam Ujian Munaqasyah pada Tanggal 29 Agustus 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal **Pembimbing Utama** : Mismiwati, SE., MP
t.t :

Tanggal **Pembimbing Kedua** : Erdah Litriani, SE., M. Ec., Dev
t.t :

Tanggal **Penguji Utama** : Mufti Fiandi, M. Ag
t.t :

Tanggal **Penguji Kedua** : Iceu Sri Gustiana, SS., M.M
t.t :

Tanggal **Ketua** : Drs. Sunaryo, M.H.I
t.t :

Tanggal **Sekretaris** : Drs. Asili, M.Pd.I
t.t :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kampung Kapitan Palembang)**

Ditulis oleh : **Rara Pratiwi**

NIM : **12190165**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palembang, September 2017

Dekan



Dr. Oodariah Barkah, M.H.I

NIP. 197011261997032002

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rara Pratiwi

NIM : 12190165

Jenjang : SI Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dengan judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kampung Kapitan Palembang)”, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,



Rara Pratiwi
NIM: 12190165

ABSTRAK

Rara Pratiwi/ 12190165, Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kampung Kapitan Palembang).

Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Kampung Kapitan Palembang, bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kampung Kapitan Palembang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat Kampung Kapitan Palembang. Variabel yang digunakan adalah pendapatan (X) dan pola konsumsi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga atau pengurus rumah tangga masyarakat Kampung Kapitan Palembang dengan sampel sebanyak 167 responden dengan menggunakan tabel sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder berupa data jumlah penduduk didapatkan dari ketua Rukun Tetangga di Kampung Kapitan Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan regresi linier sederhana yang didapat $Y = 0,554 + 0,791 X$. Secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kampung Kapitan Palembang.

Kata kunci : Pendapatan dan Pola Konsumsi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Menikmati dan mensyukuri setiap detik kejadian didalam hidup, karena setiap duka yang menjadi tangisan, setiap tawa dari kegembiraan Adalah anugrah terindah dalam sebuah kehidupan yang menjadi senyuman"

*"Jika Hidup adalah takdir,
Maka takdir itu adalah bahagia"*

*Rara Pratiwi
20 Juli 1994*

Kupersembahkan Kepada:

1. Ayahku (Heri MZ) dan Ibundaku (Heni Susanti) yang tidak berhenti untuk selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta motivasi kepadaku.
2. Adik-adikku Tiara, Imam Akbar, Irgi Ahmad Fahregi, Dimas Faturillah, M. Iqbal, dan Agung yang selalu memberikan semangat kepadaku.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku tersayang Ria, Sundari, Siskalina, Reti, Siti, Selly yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjadi sahabatku.
5. Teman-teman seperjuangan EKI 2012 khususnya anak EKI 5 2012 yang telah memberikanku motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ayundaku tersayang Citra Pertiwi, S.E.I, Diina Fauziah, S.Pd, Ropiqa, S.Hum, Depita Meriyani, S.K.M. Yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku Menik lestari, S.E dan Franky Alexander yang selalu membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Anggota DEMA FEBI 2015 Shabrina Apriza, S.E, Abdul Hakim, M. Ikrom, S.E, Kms Rendi, Reni Maretasari, S.E, Nyayu Sakinah, S.E, Eriza Yolanda, S.E, Desi Mursalina, S.E, Dan seluruh anggota yang tidak bisa saya sebutkan terima kasih atas semua dukungan yang telah kalian berikan.
9. Organisasiku PMII yang telah memberikan ilmu dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku yang kubanggakan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S/a>'	S/	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z/a>l	Z/	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	A'in	'	Koma terbalik di atasnya

غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *Ah}maddiyyah*.

C. Ta>'Marbu >t}ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطره : ditulis *zakatul-fit{ri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (¯) di atasnya.

2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>wu mati ditulis au.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

الأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *muannas'*

G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf i diganti dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya

الشيعة : ditulis *asy-syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الاسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul-Islam*.

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat memenuhi syarat kelulusan program studi SI Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan umat, Rasulullah Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejaknya yang selalu istiqomah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan sebagai seorang peneliti yang masih pemula, yang tidak akan berhasil menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu. Karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menghaturkan segenap ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Qadariah Barkah, M.Hi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Titin Hartini, SE., M.Si selaku ketua Jurusan studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Mismiwati, SE., MP selaku sekretaris Jurusan studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Mismiwati, SE., MP selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, untuk kontribusi tenaga dan pikirannya, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Ibu Erdah Litriani, SE., M.Ec.,Dev selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, untuk kontribusi tenaga dan pikirannya, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Ayah dan Ibu yang saya sayangi dan saya kagumi, yang tiada henti untuk mendo'akan, memberi motivasi baik materi maupun moral disetiap saat sehingga saya bisa menyelesaikan study seperti sekarang ini dan bisa memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.
8. Adik-adikku Tiara, Imam Akbar, Irgi Ahmad Fahregi, Dimas Faturillah, M. Iqbal, dan Agung yang selalu memberikan semangat kepadaku.
9. Seluruh keluarga besar yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku tersayang Ria, Sundari, Siskalina, Reti, Siti, Selly yang selalu mendukungku untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjadi sahabatku.
11. Teman-teman seperjuangan EKI 2012 khususnya anak EKI 5 2012 yang telah memberikanku motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

12. Ayundaku tersayang Citra Pertiwi, S.E.I, Diina Fauziah, S.Pd, Ropiqa, S.Hum, Depita Meriyani, S.K.M. Yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabatku Menik Iestari, S.E dan Franky Alexander yang selalu membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Anggota DEMA FEBI 2015 Shabrina Apriza, S.E, Abdul Hakim, M. Ikrom, S.E, Kms Rendi, Reni Maretasari, S.E, Nyayu Sakinah, S.E, Eriza Yolanda, S.E, Desi Mursalina, S.E, Dan seluruh anggota yang tidak bisa saya sebutkan terima kasih atas semua dukungan yang telah kalian berikan.
15. Organisasi yang kubanggakan PMII, La Tansa dan Putera-puteri FEBI yang telah memberikan ilmu dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Almamaterku yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua dengan pahala dan berkah tiada habisnya. Akhirnya penulis berharap, semoga serpihan kecil ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Amin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu.

Palembang, September 2017
Penulis

Rara Pratiwi
NIM. 12190165

DAFTAR ISI

A. Setting Penelitian	23
B. Desain Penelitian	26
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	8
1. Definisi Pola Konsumsi	8
2. Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam	10
3. Teori Pendapatan.....	17
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Pengembangan Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	25
B. Desain Penelitian	26
C. Jenis Dan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data.....	28
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Variabel-variabel Penelitian	32
1. Variable Bebas (Independen)	32
2. Variable Terikat (Dependen).....	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Regresi Linear Sederhana	36
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Hipotesis.....	37
a. Uji T (Parsial)	37
b. Koefisien Determinasi (R^2).....	38
4. Analisis Deskriptif Kualitatif	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Kapitan	40
B. Gambaran Umum Responden.....	40
1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	42
4. Distribusi Responden Berdasarkan Agama.....	43
5. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Domisili.....	44
6. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	45

7. Distribusi Responden Berdasarkan Pengeluaran Konsumsi	46
C. Instrumen Penelitian.....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Distribusi Jawaban Responden	50
a. Variabel Pendapatan (X)	50
b. Variabel Pola Konsumsi (Y).....	53
2. Analisis Regresi Sederhana.....	56
3. Uji Normalitas	57
4. Uji Hipotesis	59
a. Uji Parsial (Uji t).....	59
b. Uji Koefisien Determinan (R^2)	61
5. Pembahasan.....	62
a. Hubungan Pendapatan dan Pola Konsumsi.....	62
b. Pola Konsumsi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.....	64
c. Pendapatan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam	70
d. Hubungan Antara Pendapatan dan Pola Konsumsi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

Daftar Pustaka

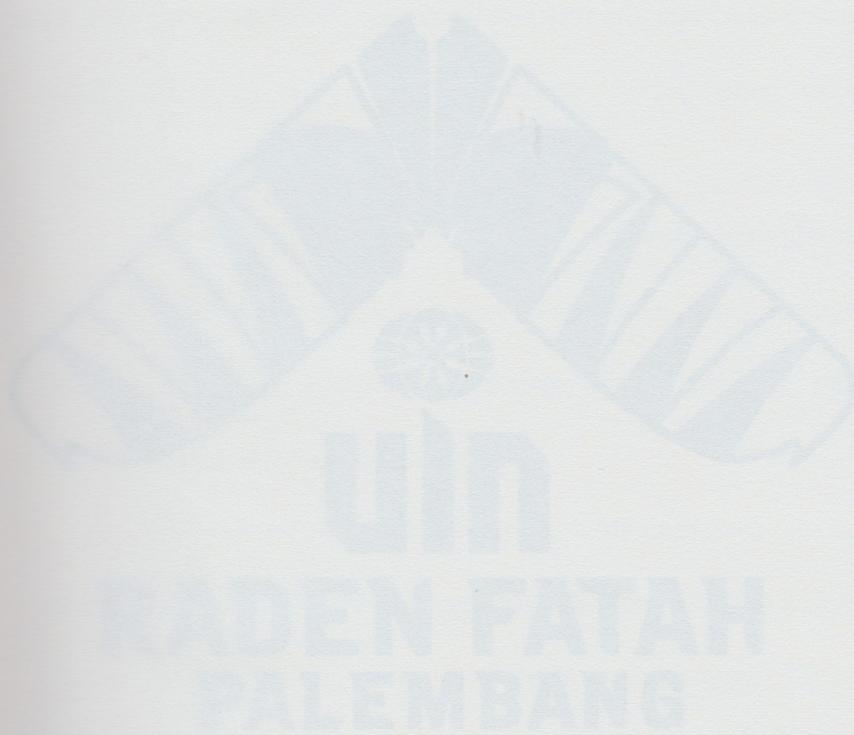
Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Penduduk Kampung Kapitan	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.3 Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Agama	43
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Domisili	44
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	45
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Konsumsi.....	46
Tabel 4.8 Uji Validitas.....	48
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X).....	50
Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi (Y).....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinan.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Setiap negara berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi disetiap wilayah berbeda-beda karena disetiap wilayah memiliki tingkat pendapatan yang beragam hal ini menyebabkan pola konsumsi di setiap wilayah berbeda, seperti halnya pola konsumsi di kota Palembang.

Kota Palembang adalah kota tertua di Indonesia dan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan, memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1,8 juta orang, kota yang lahir pada tanggal 17 Juni 683 ini dipengaruhi oleh berbagai suku yaitu Melayu, Arab, dan Cina.¹

Di dunia Barat kota Palembang juga dijuluki *Venice of the East* (Venesia dari Timur), Palembang yang menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia Tenggara pada saat itu yaitu Kerajaan Sriwijaya yang mendominasi Nusantara dan semenanjung Malaya pada abad ke 9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan Bumi Sriwijaya.

¹Situs Web Pemerintah kota Palembang www.palembang.go.id

Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan Buddha hal ini juga terdapat pada kronik Tiongkok nama Pa-lin-fong pada tahun 1178 nama ini juga merujuk kepada Palembang, sebagai kerajaan Buddha terbesar di Asia Tenggara menyebabkan banyak orang-orang tionghoa berdatangan ke Palembang untuk beribadah dan menuntut ilmu, hal inilah yang mempengaruhi suku di Palembang.

Sebagai salah satu bukti peninggalan masyarakat Tionghoa yang pernah berjaya pada masa Kerajaan Sriwijaya adalah Kampung Kapitan yang berada ditepi sungai Musi dikelurahan 7 ulu kecamatan seberang ulu 1 Palembang yang berhadapan langsung dengan Benteng Kuto Besak.

Kampung Kapitan adalah sebuah perkampungan masyarakat yang berada ditepian sungai Musi dengan luas keseluruhan kompleks perkampungan ini kurang lebih sekitar 20 hektar, pada masa lalu perkampungan tersebut dijuluki sebagai *China Town* dan menjadi salah satu pusat perdagangan kala itu.

Pada zaman dahulu Kampung Kapitan merupakan tempat tinggal para Kapten di zaman belanda, Kampung Kapitan adalah salah satu situs peninggalan peradaban awal keturunan Tionghoa di Palembang, Kampung Kapitan memiliki gaya Arsitektur dengan perpaduan antara budaya Palembang, Belanda dan Cina.

Mayoritas pekerjaan masyarakat yang diberada disekitar kampung Kapitan adalah sebagai Pedagang, Nelayan pencari ikan dan Sopir Ketek (Perahu mesin khas kota Palembang). Sopir Ketek ini biasanya

menghantarkan penumpang dari seberang ulu ke seberang ilir atau menghantarkan wisatawan menuju tempat wisata seperti ke Pulau Kemarau dan Masjid Ki Marogan.

Tempat tinggal Masyarakat kampung Kapitan berada ditepian sungai Musi dengan mayoritas bahan bangunan rumah yang terbuat dari kayu dan kenyamanan masyarakat yang tinggal di kampung Kapitan ini tergantung pada kondisi alam seperti angin dan pasang surutnya air sungai Musi.

Peneliti melihat kondisi tempat tinggal masyarakat kampung Kapitan bisa dikatakan tidak nyaman dan belum sesuai dengan standar kehidupan yang ditentukan oleh Agama Islam, hal ini dikarenakan masyarakat selalu was-was karena bisa saja air sungai menjadi pasang dan membuat rumah mereka kebanjiran.

Tidak hanya masalah tempat tinggal masyarakat kampung Kapitan juga memiliki sumber pendapatan yang tidak menentu hal ini bisa saja menyebabkan terganggunya pola konsumsi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk membahas dan mengetahui mengenai bagaimanapendapatan dan pola konsumsi masyarakat di kampung kapitan Palembang, dengan judul Penelitian Pengaruh Pendapatan Terhadap PolaKonsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi KasusDi Kampung Kapitan Palembang).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Kampung Kapitan Palembang?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kampung Kapitan Palembang ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Menganalisa teori pendapatan masyarakat dan menganalisa pola konsumsi yang ada dimasyarakat khususnya konsumsi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Mengkaji mengenai masalah sebagai tujuan konsumsi dalam ekonomi Islam.
3. Studi kasus masyarakat yang berada di Kampung kapitan Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat di Kampung Kapitan Palembang.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Kampung Kapitan Palembang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pendapatan yang dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat menurut perspektif Islam.

2. Praktis

- a. Bagi Akademisi

Manfaat bagi akademisi adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pendapatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi suatu masyarakat.

- b. Bagi masyarakat (sasaran penelitian)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan atau memilih konsumsi yang sesuai dengan pendapatan masyarakat.

- c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum mengenai pendapatan dan konsumsi yang terjadi dimasyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya akhir ini terdiri dari 5 Bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengenai latar belakang penulisan, rumusan permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, orisinalitas penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang konsep dan teori yang dijadikan dasar dan acuan dalam meneliti dan menganalisis permasalahan. Yang menjadi rujukan adalah Al Qur'anul Karim dan Hadist Rasulullah SAW, pendapat para ahli, dan akademisi.

BAB III:METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengolahan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.

BAB IV:ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan dengan detail mengenai pendapatan dan pola konsumsi masyarakat pribumi. Pada bab ini juga diuraikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

BABV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari karya akhirini. Kesimpulan dan saran yang diberikan merupakan hasil dari sebuah proses analisis.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Definisi Pola Konsumsi

Pola konsumsi masyarakat menggambarkan alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat. Konsumsi bisa diartikan sebagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan atau keinginan saat ini guna meningkatkan kesejahteraannya.²

Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi sebagai pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.³ Dengan demikian, pola konsumsi dapat diartikan sebagai suatu cara atau usaha untuk melakukan kegiatan konsumsi.

Teori konsumsi merupakan suatu bentuk refleksi dari perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhannya akan barang

²Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Ilmu MakroEkonomi*. (Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004). Hlm, 80

³Adji. Wahyu, Suwerli dan Suratno. *Ekonomi*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007). Hlm 7

dan jasa. Ada beberapa faktor yang menentukan pola konsumsi masyarakat yaitu:⁴

- a. Pendapatan konsumen
- b. Tingkat harga
- c. Tingkat bunga (dalam konsep konvensional)
- d. Sosial ekonomi
- e. Selera
- f. Lain-lain

Menurut Samuelson, dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah ada dua keluarga yang menggunakan uang mereka dengan cara yang tepat sama. Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya. Untuk keperluan analisis, secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat digolongkan dalam dua kelompok penggunaan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non-makanan.⁵

Menurut Don Slater, konsumsi adalah bagaimana manusia dan actor social dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (material, barang simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka. Dari definisi tersebut maka konsumsi mengacu kepada seluruh aktifitas social yang orang

⁴ Suparmono. *Pengantar Ekonomika Makro*. (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2004). Hlm. 72

⁵Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Op Cit.*,Hlm 79

lakukan sehingga bisa dipakai untuk mencirikan dan mengenali mereka selain apa yang mereka lakukan untuk hidup.⁶

2. Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi islam, perilaku individu dituntun oleh ajaran Islam mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi yang melingkupi pembahasan atas perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *maslahah* atau *falah*, yang disebut sebagai *homo Islamicus* atau *Islamic man*.⁷

Islam juga mengatur bagaimana manusia bisa melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Islam mengatur jalan hidup manusia lewat Al-Qur'an dan Al-hadist, supaya manusia dijauhkan dari sifat yang hina karena perilaku konsumsinya. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasulullah SAW akan menjamin kehidupan manusia yang lebih sejahtera. Menurut Sudarsono Seorang muslim dalam berkonsumsi didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:⁸

⁶ Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta: Kencana, 2009). Hlm 113

⁷ Munrokhim Misanam dkk. *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm 16

⁸ Heri, Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Ekonisia (Kampus Fakultas Ekonomi UII), 2007). Hlm 167-168

- a. Manusia tidak kuasa sepenuhnya mengatur detail permasalahan ekonomi masyarakat atau negara. Terselenggaranya keberlangsungan hidup manusia diatur oleh Allah. Manusia tidak bisa memaksakan cara pemenuhan hidup orang lain kepada dirinya ataupun sebaliknya.
- b. Dalam konsep Islam, kebutuhan yang membentuk pola konsumsi seorang muslim. Dimana batas-batas fisik merefleksikan pola yang digunakan seorang muslim untuk melakukan aktifitas konsumsi. Keadaan ini akan menghindari pola hidup yang berlebih-lebihan, sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga konsistensinya dalam jangka panjang. Sebab pola konsumsi yang didasarkan atas kebutuhan akan menghindari dari pengaruh-pengaruh pola konsumsi yang tidak perlu.
- c. Dalam berkonsumsi seorang muslim harus menyadari bahwa ia menjadi bagian dari masyarakat. Maka, dalam berkonsumsi dituntut untuk saling menghargai dan menghormati keberadaan sesamanya. Bila keadaan menjadi kesadaran bersama maka akan terbangun kehidupan yang berkeadilan, terhindar dari kesenjangan sosial atau diskriminasi sosial.

Hal yang disampaikan oleh Samuelson serupa dengan yang dinyatakan oleh Al-Syaibani bahwa sesungguhnya Allah menciptakan anak-anak Adam sebagai suatu ciptaan yang tubuhnya tidak akan berdiri kecuali dengan empat perkara, yaitu

makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal. Para ekonom yang lain mengatakan bahwa keempat hal tersebut tidak pernah diusahakan untuk dipenuhi, ia akan masuk neraka karena manusia tidak akan dapat hidup tanpa keempat hal tersebut.⁹

Mengenali perilaku konsumen tidaklah mudah, sebagian konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginannya. Namun tidak memahami motivasi mereka secara lebih mendalam, sehingga sering pula bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Sebelum akhirnya melakukan keputusan pembelian, untuk itu ekonomi muslim harus mengetahui sejauh mana tingkat wawasan dan kesadaran mereka terhadap ekonomi dalam perspektif Islam.¹⁰

Setiap orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan cara mematuhi perintah-Nya dan memuaskan dirinya sendiri dengan barang-barang dan anugrah yang diciptakan (Allah) untuk umat manusia demi kemaslahatan umat. Konsumsi berlebih-lebihan, yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dikutuk dalam islam dan disebut dengan *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). *Tabzir* berarti menggunakan harta dengan cara yang salah, yakni, menuju

⁹Karim, Adiwarmanto Azhar, Haji. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012). Hlm 262

¹⁰ Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanok. *Consumer Behaviour, Perilaku konsumen*. (Kelompok Gramedia, 2004). Seventh edition. Hlm. 6

tujuan yang terlarang seperti penyuapan, hal-hal yang melanggar hukum atau dengan cara yang tanpa aturan. Konsumsi di atas dan melampaui tingkat moderat (wajar) dianggap *israf* dan tidak disenangi Islam.¹¹

Masyarakat harus memutuskan komoditas apa yang diperlukan, dalam jumlah berapa dan kapan diperlukan sehingga masalah dapat terwujud. Pada dasarnya sumber daya dapat digunakan untuk memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan manusia, jadi terdapat pilihan-pilihan alternatif pemanfaatan sumber daya. Ilmu ekonomi berkewajiban untuk memilih pemanfaatan sumber daya untuk berbagai komoditas yang benar-benar dibutuhkan untuk mencapai *falah*.¹²

Islam juga menentukan standar kehidupan yaitu standar swasembada atau mapan. Mapan yang dimaksud disini bukanlah sekedar cukup, tetapi cukup dalam arti sebenarnya. Inilah standar yang ditargetkan Islam untuk seluruh manusia, muslim ataupun nonmuslim. Islam menargetkan agar pemeluknya mencapai standar swadaya ini dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut:¹³

¹¹M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia. *Teori MikroEkonomi*. (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm 86

¹² P3EI. *Op Cit.*, Hlm 9

¹³ Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). Hlm 125

- a. Cukup makan. hal ini diperlukan untuk menjaga stamina tubuh agar manusia bisa melaksanakan kewajiban sehari-hari, seperti kewajiban atas Tuhannya (shalat lima waktu), juga kewajiban atas diri, keluarga, dan masyarakat.
- b. Cukup air. Air sangat diperlukan untuk minum, melakukan perairan, dan membersihkan badan pada umumnya yang merupakan adab Islam dan untuk bersuci pada khususnya, yang merupakan syarat sah shalat.
- c. Cukup sandang. Yaitu cukup pakaian untuk menutup aurat, menjaga diri dari terik matahari dan udara dingin, dan agar terlihat mapan.
- d. Cukup papan atau tempat tinggal.

Ciri-ciri kediaman yang asri:

- 1) Layak dihuni, sebagaimana firman-Nya, “Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal.” (QS. An-Nahl ayat 80)
- 2) Luas dan lapang. Menurut Nabi, tempat tinggal yang demikian ini merupakan kesenangan muslim didunia. “Tiga hal yang menimbulkan kebahagiaan bagi seorang muslim didunia: tetangga yang saleh, kediaman yang luas, dan kendaraan yang nyaman.” (HR. Ibnu Hibban no. 4032)

- 3) Terlindung dari gangguan alam, seperti hujan, terik matahari, dan angin.
 - 4) Merdeka, yaitu penghuni rumah tidak terlihat oleh orang yang lalu lalang didepannya
- e. Cukup uang untuk berumah tangga.
- Menabung untuk masa depan dan mempersiapkan hidup berumah tangga adalah suatu kiat untuk mewujudkan swadaya bagi individu.
- f. Cukup uang untuk menuntut ilmu
- Swasembada juga dibutuhkan untuk menuntut ilmu dan menyiapkan segala perlengkapannya.
- g. Pengobatan apabila sakit
- h. Tabungan haji dan umrah

Kemudian Islam juga menjelaskan mengenai konsumsi, kita mengasumsikan bahwa konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas islami bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan masalah yang diperolehnya. Keyakinan bahwa ada kehidupan dan pembalasan yang adil di akhirat serta informasi yang berasal dari Allah adalah sempurna akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan konsumsi.¹⁴

¹⁴P3EI. *Ekonomi Islam.Op Cit.*, Hlm. 129

Etika Islam dalam hal konsumsi¹⁵ sebagai berikut:

a. Tauhid (*Unity/Kesatuan*)

Dalam perspektif Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga senantiasa berada dalam hukum Allah (syariah).

b. Adil (*Equilibrium/Keadilan*)

Islam memperbolehkan manusia untuk menikmati berbagai karunia kehidupan dunia yang disediakan Allah SWT. Pemanfaatan atas karunia Allah tersebut harus dilakukan secara adil sesuai dengan syariah.

c. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Alam semesta merupakan milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan kesempurnaan atas makhluk-makhluk-Nya. Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah.

d. Amanah (*Responsibility/Pertanggungjawaban*)

Manusia merupakan khalifah atau pengemban amanat Allah. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya atas ciptaan Allah.

¹⁵M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia. *Op Cit.* hlm 87

e. Halal

Dalam kerangka acuan Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara materiil maupun spiritual.

f. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan (bermewah-mewahan), yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semata.

3. Teori Pendapatan

Upah dan gaji yang biasa disebut dalam istilah asing *wages and salaries* merupakan pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga sebagai imbalan terhadap penggunaan jasa sumber tenaga kerja.¹⁶

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota

¹⁶Swasta, Basu dan Handoko, Hani. *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE, 2000). Hlm 105.

masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁷

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan disposibel sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang.¹⁸

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.¹⁹

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat

¹⁷Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. (Jakarta: Bina Grafika, 2004). Hlm 79

¹⁸ Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Op Cit*. Hlm, 99

¹⁹Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*. (Jakarta Salemba Empat, 2002). Hlm 132

mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.²⁰

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:²¹

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga dalam perekonomian tergantung kepada pendapatan yang diterima oleh mereka. Makin besar pendapatan mereka makin besar pula pengeluaran konsumsi mereka. Sifat penting lainnya dari konsumsi rumah tangga adalah hanya sebagian saja dari pendapatan yang mereka terima yang akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Oleh Keynes perbandingan di antara pengeluaran konsumsi pada suatu tingkat pendapatan tertentu

²⁰Toweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001). Hlm 3

²¹Boediono. *Pengantar Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2002). Hlm 150

dengan pendapatan itu sendiri dinamakan kecondongan mengkonsumsi.²²

Terdapat beberapa faktor yang menentukan tingkat pengeluaran rumah tangga (secara seunit kecil atau dalam keseluruhan ekonomi). Yang terpenting adalah pendapatan rumah tangga.²³ Dari pemaparan di atas dapat diketahui dengan jelas bahwa pendapatan memiliki peran penting dalam memenuhi setiap kebutuhan manusia.

Al-Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan melalui tenaga individual, laba perdagangan dan pendapatan karena nasib baik seperti warisan, menemukan harta terpendam atau mendapat hadiah.²⁴

Dalam konsep Islam pendapatan yang dimiliki tidak hanya dibelanjakan untuk hal-hal yang sifatnya konsumtif namun ada pendapatan yang dibelanjakan untuk perjuangan di jalan Allah atau yang lebih dikenal dengan infak.²⁵

²²Sukirno, sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm, 86

²³ Sukirno, sadono. *Op Cit.*, Hlm, 108

²⁴ Karim, Adiwarmarman Azhar, Haji. *Op Cit.* Hlm 321

²⁵M. Nur Rianto Al Arif & Dr. Euis Amalia. *Op Cit.*, Hlm 136

B. Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nur Lailatul Mufidah (2006)	Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan (Studi Deskriptif Pemanfaatan <i>Food Court</i> oleh Keluarga)	dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa masyarakat perkotaan cenderung mengkonsumsi makanan cepat saji hal ini dikarena masyarakat perkotaan sudah memiliki kesibukan aktifitas bekerja seharian hal ini lah yang menyebabkan untuk memilih konsumsi makanan cepat saji.
2.	Ening Ariningsih (2006)	Konsumsi dan Kecukupan Energi dan Protein Rumah Tangga Pedesaan Indonesia	mendefinisikan bahwa tingkat konsumsi dan ragam jenis pangan yang dikonsumsi suatu rumah tangga ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pola konsumsi rumah tangga.pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan daya beli semakin meningkat.
3.	Mahyu Danil (2009)	Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen	Pola konsumsi berhubungan dengan pendapatan masyarakat, apabila pendapatan konstan, sedangkan konsumsi meningkat maka masyarakat harus menurunkan pola konsumsi pada tingkat yang rendah, jika tidak maka masyarakat akan mengalami ketidakmampuan konsumsi, karena pendapatan tidak meningkat sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan

Sumber: Nur Lailatul Mufidah (2006), Ening Ariningsih (2006), Mahyu Danil (2009) dan

Tabel. 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Benita Fitriana (2015)	Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Pribadi dan Motivasi terhadap Konsumsi Pangan pokok non-beras di wilayah Jakarta Barat	Menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat
2.	Achmad Baraba (2009)	Prinsip Dasar Operasional Syariah	Dalam melakukan kegiatan konsumsi sebuah rumah tangga harus menentukan skala prioritas berdasarkan jenis barang yang akan dikonsumsi, sehingga hal ini akan memenuhi kebutuhan konsumsi.

Sumber : Benita Fitriana (2015)²⁶ dan Achmad Baraba (2009)²⁷

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itulah maka dari penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas.²⁸

Untuk menguji hipotesis penelitian, harus terlebih dahulu diterjemahkan menjadi *term statistik*, yakni:

1. Hipotesis Nol (H_0): menyatakan tidak adanya hubungan, atau tidak adanya pengaruh, atau tidak adanya perbedaan.

²⁶Benita Fitriana “Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Pribadi dan Motivasi Terhadap Persepsi Konsumsi Pangan Pokok non-beras di wilayah Jakarta Barat” *Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2015, Vol. 1, No. 02.*

<http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. (diakses, 1 maret 2017)

²⁷ Achmad Baraba, “Prinsip Dasar Operasional Syariah”. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/Prinsip+dasar+operasional+syariah.html>. (diakses 5 oktober 2014)

²⁸Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

2. Hipotesis Alternatif atau hipotesis kerja adalah menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan. Merupakan kebalikan dari hipotesis nol, adalah hipotesis yang pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau menunjukkan perbedaan antara kelompok. Dalam notasi hipotesis ini dituliskan dengan H_1 atau H_a .²⁹

Dari penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, seperti Benita Fitriana (2015) dalam penelitiannya Menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat. Ening Ariningsih (2006) menyatakan bahwa tingkat konsumsi dan ragam jenis pangan yang dikonsumsi suatu rumah tangga ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pola konsumsi rumah tangga. pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan daya beli semakin meningkat. Mahyu Danil (2009) menyatakan Pola konsumsi berhubungan dengan pendapatan masyarakat, apabila pendapatan konstan, sedangkan konsumsi meningkat maka masyarakat harus menurunkan pola konsumsi pada tingkat yang rendah, jika tidak maka masyarakat akan mengalami ketidakmampuan konsumsi, karena pendapatan tidak meningkat sehingga mempengaruhi tingkat kesejahteraan

²⁹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hlm

Untuk mendapatkan bukti empiris apakah dalam pendapatan dapat memberikan pengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat maka diperlukan hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan:

H₀. Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat.

H_a. Ada pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kampung Kapitan kelurahan 7 ulu kecamatan seberang ulu 1 Palembang. Kampung Kapitan berhadapan langsung dengan Benteng Kuto Besak. Kampung Kapitan adalah sebuah perkampungan masyarakat yang berada ditepian sungai Musi dengan luas keseluruhan komplek perkampungan ini kurang lebih sekitar 20 hektar.

Alasan Peneliti memilih Kampung Kapitan sebagai tempat penelitian dikarenakan Mayoritas pekerjaan masyarakat yang diberada disekitar kampung Kapitan adalah sebagai Pedagang, Nelayan pencari ikan dan Sopir Ketek (Perahu mesin khas kota Palembang). Sopir Ketek ini biasanya menghantarkan penumpang dari seberang ulu ke seberang ilir atau menghantarkan wisatawan menuju tempat wisata seperti ke Pulau Kemarau dan Masjid Ki Marogan. Hal ini diketahui peneliti melalui wawancara secara langsung kepada penduduk yang tinggal di Kampung Kapitan.

Berdasarkan hasil wawancara juga didapatkan mengenai tempat tinggal Masyarakat kampung Kapitan yang berada ditepian sungai Musi dengan mayoritas bahan bangunan rumah yang terbuat dari kayu dan kenyamanan masyarakat yang tinggal di kampung Kapitan ini tergantung pada kondisi alam seperti angin dan pasang surutnya air sungai Musi.

Peneliti melihat kondisi tempat tinggal masyarakat kampung Kapitan bisa dikatakan tidak nyaman dan belum sesuai dengan standar kehidupan yang ditentukan oleh Agama Islam, hal ini dikarenakan masyarakat selalu was-was karena bisa saja air sungai menjadi pasang dan membuat rumah mereka kebanjiran.

Tidak hanya masalah tempat tinggal masyarakat kampung Kapitan juga memiliki sumber pendapatan yang tidak menentu hal ini bisa menyebabkan terganggunya pola konsumsi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di ataslah peneliti memilih Kampung Kapitan sebagai tempat penelitiannya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Bentuk penelitian yang digunakan adalah gabungan antara *Field Research* dan *Descriptive Research*.

Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa

adanya. Pengembangan kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.³⁰

Penelitian dengan Metode Pengamatan (*Field Research*) yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.³¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan cara memperolehnya atau sumbernya. Data menurut jenis dan sifatnya yaitu:³²

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau pengukurannya dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.

Jenis-jenis data menurut sumbernya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.

³⁰ Ganatut Thoifah. *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Madani, 2015) Hlm 158

³¹ Andy NightStalker, "Pengertian Metode Pengamatan (*Field Research*)", <http://www.Fourseasonnews.com/2012/08/pengertian-metode-pengamatan-field.html?m=1e>. (diakses, 27 maret 2016)

³² Soeratno dan Arsyad, Lincolin. *Metodologi Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan YKPN, 2008). Hlm 63.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan mengelolanya berupa data dokumentasi atau arsip-arsip resmi.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui memberikan daftar pertanyaan yang dijawab responden dalam bentuk kuesioner, dan data sekunder diperoleh melalui Arsip pemerintah setempat, dalam penelitian ini data yang diambil adalah data jumlah penduduk Kampung Kapitan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data Internal

Data internal adalah data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga atau organisasi mengenai kegiatan lembaga atau organisasi tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu pula.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber diluar perusahaan atau lembaga.³³

³³Soeratno dan Arsyad, Lincolin. *Op Cit.* Hlm 70.

sumber data pada penelitian ini adalah data internal yang diperoleh dari Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berada di Kampung Kapitan Kel. 7 Ulu Kec. SU 1 Kota Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga atau pengurus rumah tangga yang berada di Kampung Kapitan. hal ini dikarenakan Kepala Keluarga atau Pengurus Rumah Tangga lebih memahami dan mengerti tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti berharap responden dapat memberikan jawaban yang tepat dan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Jumlah populasi yang diberada di kampung kapitan adalah 317 kepala keluarga (KK), data ini dapatkan melalui ketua Rukun Tetangga (RT) di kampung kapitan.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Data Penduduk Kampung Kapitan

No	Keterangan	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	RT 52	69
2.	RT 53	116
3.	RT 54	132
Jumlah		317

Sumber: *data diolah, 2017*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 100%, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian 20-25% atau lebih.³⁴

Penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik *Probability sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁵

Dalam hal ini penentuan jumlah sampel penelitian dari populasi dapat di lihat pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Lampiran 1). Berdasarkan pada tabel tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah sebesar 167 sampel yang diambil dari populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data primer dan sekunder yang bersifat

³⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 130

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 82

Kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dan penelitian Kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.³⁶

Untuk penelitian Kuantitatif Data primer diperoleh melalui memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk Kuesioner kemudian data sekunder diperoleh melalui arsip yang dimiliki oleh pemerintah setempat. Kemudian, untuk penelitian Kualitatif data primer diperoleh melalui:

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung apa yang sedang dilakukan oleh sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sama pada setiap responden dan pengumpul data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar,

³⁶ Ganatut Thoifah. *Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Madani, 2015) Hlm 155

brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷

Pada penelitian ini selain menggunakan kuesioner sebagai media untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk penelitian ini, peneliti juga mengobservasi dan mewawancarai penduduk kampung kapitan secara langsung serta mendokumentasikannya.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen adalah Pendapatan (variabel X)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸

³⁷Sugiyono. *Op, Cit.* Hlm 224

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm 61

2. Variabel Dependen adalah Pola Konsumsi (variabel Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹

Tabel. 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X)	Upah dan gaji ialah pendapatan yang diperoleh rumah tangga keluarga masyarakat Kampung Kapitan Palembang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan melalui tenaga individual (kerja) 2. Laba perdagangan 3. Pendapatan karena nasib baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Gaji 3. Laba 	Likert
Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi masyarakat adalah gambaran alokasi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi makan dan minum 2. Konsumsi non-makanan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pakaia b. Tempat tinggal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi makanan dan minuman 2. Pakaian 3. Tempat tinggal 	Likert

Sumber: Basu Swasta dan Hani Handoko (2000) , Samuelson, Paul dan William D Nordhaus (2004).

G. Instrumen penelitian

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

³⁹ Ibid.

melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan Rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

X = Nilai dari Item (pertanyaan)

Y = Nilai dari total Item

N = banyaknya responden atau sampel penelitian

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r Produk Moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah:

- Apabilar hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam

beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada setiap penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 . Apabila koefisien Alpha (α) lebih besar dari 0.6 maka alat ukur dianggap handal atau terdapat *Internal Consistency Reliability* dan sebaliknya bila alpha lebih kecil dari 0.2 maka dianggap kurang handal atau tidak terdapat *Internal Consistency Reliability*. Tabel berikut ini memberikan kriteria dalam melakukan interpretasi terhadap indeks reliabilitas.⁴⁰

Tabel. 3.3

Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi
0.800 - 1.00	Sangat Tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup Tinggi
0.200 - 0.399	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010)

⁴⁰Thoifah, P'anut. *Op Cit.* Hlm 111

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (Kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 20. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Sederhana.

1. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.⁴¹

$$y = a + bx$$

Keterangan

Y = Pola Konsumsi

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pendapatan

⁴¹ Thoifah, I'anutut. *Op Cit. Hlm 220*

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp.sig*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.
- Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi normal.⁴²

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Yaitu pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi langkah-langkah variabel dependent (Y).

Perumusan Hipotesis:

H_0 . $b = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas X secara parsial terhadap variabel terikat Y.

H_a . $b \neq 0$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat Y.

⁴² Thoifah, I' anatut. *Op Cit.* Hlm 221

Kriteria Pengujian:

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas kesalahan $< 0,05$, maka H_0 **ditolak**.
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas kesalahan $\geq 0,05$ maka H_0 **diterima**.⁴³

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh variabel X secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain X semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.

Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survai yang berarti bersifat *cross section* data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai $R^2 = 0,2$ atau $0,3$ sudah cukup baik.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana penelitian mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan

⁴³ Thoifah, I' anatut. *Op Cit.* Hlm 138

atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.⁴⁴

4. Analisis Deskriptif Kualitatif

Dalam penelitian ini agar dapat menjawab rumusan masalah peneliti juga menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan, serta melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut, dengan demikian data atau informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian dapat ditarik kesimpulan.⁴⁵

⁴⁴Triyono, Rachmat. *Op Cit.* Hlm 77

⁴⁵Thoifah, Panatut. *Op Cit. Hlm* 254

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Kapitan

Kampung Kapitan adalah perkampungan masyarakat yang berada ditepian sungai Musi di kota Palembang dengan luas keseluruhan kompleks kurang lebih 20 hektar. Kampung Kapitan berada di kelurahan 7 ulu kecamatan seberang ulu 1 Palembang.

Kampung Kapitan merupakan salah satu bukti peninggalan masyarakat Tionghoa yang pernah berjaya pada masa Kerajaan Sriwijaya. Pada masa lalu perkampungan tersebut dijuluki sebagai *China Town* dan menjadi salah satu pusat perdagangan kala itu.

Pada zaman dahulu Kampung Kapitan merupakan tempat tinggal para Kapten di zaman Belanda, Kampung Kapitan adalah salah satu situs peninggalan peradaban awal keturunan Tionghoa di Palembang, Kampung Kapitan memiliki gaya Arsitektur dengan perpaduan antara budaya Palembang, Belanda dan Cina.

B. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) atau Pengurus Rumah Tangga masyarakat Kampung Kapitan Palembang. Kepala Keluarga (KK) atau Pengurus Rumah Tangga yang menjadi responden sebanyak 167 responden. Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	(%)
Laki-laki	90	53,89%
Perempuan	77	46,11%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 90 responden (53,89%) dan perempuan sebanyak 77 (46,11%). Jadi responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan populasi yang dijadikan sampel merupakan kepala keluarga yaitu laki-laki yang lebih memahami masalah pendapatan dan pola konsumsi keluarga dan jika kepala keluarga tidak ada maka hal ini akan diwakilkan kepada pengurus rumah tangga.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	(%)
20-25	13	7,78%
26-30	8	4,79%
31-35	9	5,39%
36-40	52	31,14%
>41	85	50,9%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 distribusi responden berdasarkan usia, usia 20-25 tahun sebanyak 13 responden (7,78%), usia 26-30 tahun sebanyak 8 responden (4,79%), usia 31-35 tahun sebanyak 9 responden (5,39%), usia 36-40 tahun sebanyak 52 responden (31,14%) dan yang berusia >41 tahun sebanyak 85 responden (50,9%). Jadi responden terbanyak berdasarkan usia adalah >41 tahun. Hal ini dikarenakan kebanyakan pada usia >41 tahun adalah responden yang sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan yang mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga dan membentuk pola konsumsi keluarga yang baik.

3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Responden	(%)
Tidak tamat SD/Sederajat	16	9,58%
SD	9	5,39%
SLTP	31	18,56%
SLTA	88	52,69%
Diploma I/II/III	12	7,19%
Perguruan tinggi/Strata I/II/III	11	6,59%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang tidak tamat SD/Sederajat sebanyak 16 responden (9,58%), SD sebanyak 9 responden (5,39%), SLTP 31 responden (18,56%), SLTA sebanyak 88 responden (52,69%), Diploma I/II/III sebanyak 12 responden (7,19%) dan Perguruan tinggi/ Strata I/II/III sebanyak 11 responden (6,59%). Jadi responden terbanyak berdasarkan pendidikan adalah SLTA. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Kampung Kapitan Palembang tergolong masyarakat yang memiliki pendapatan rendah sehingga kebanyakan masyarakatnya hanya mampu menjenjang pendidikan sebatas SLTA.

4. Distribusi Responden Berdasarkan Agama

Tabel 4.4

Distribusi Responden Berdasarkan Agama

Agama	Responden	(%)
Budha	1	0,6%
Hindu	7	4,19%
Katholik	2	1,2%
Kristen	10	5,99%
Islam	147	88,02%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi responden berdasarkan Agama, Budha sebanyak 1 responden(0,6%), Hindu sebanyak 7 responden(4,19%), Katholik sebanyak 2 responden(1,2%), Kristen sebanyak 10 responden(5,99%) dan Islam sebanyak 147 responden(88,02%). Jadi responden terbanyak berdasarkan Agama adalah Islam. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Kampung Kapitan Palembang adalah penduduk muslim sehingga sebagian besar responden adalah penganut Agama Islam.

5. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Domisili

Tabel 4.5

Distribusi Responden Berdasarkan Lama Domisili

Lama Domisili	Responden	(%)
<1 tahun	3	1,80%
1 – 3 tahun	7	4,19%
3 – 5 tahun	12	7,19%
5 – 7 tahun	41	24,55%
>7 tahun	104	62,27%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi responden berdasarkan lama berdomisili. Domisili <1 tahun sebanyak 3 responden(1,80%), 1–3 tahun sebanyak 7 responden(4,19%), 3–5 tahun sebanyak 12

responden(7,19%), 5–7 tahun sebanyak 41 responden(24,55%) dan yang berdomisili >7 tahun sebanyak 104 responden(62,27%). Jadi responden terbanyak berdasarkan lama domisili adalah yang >7 tahun. Hal ini dikarena responden yang berdomisili >7 tahun merupakan penduduk lama yang tinggal secara turun temurun dan menjadi bagian dari sejarah Kampung Kapitan Palembang.

6. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.6

Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Responden	(%)
< Rp. 2.500.000	69	41,32%
Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	62	37,13%
Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000	23	13,77%
Rp. 4.500.000 – Rp. 5.500.000	9	5,39%
> Rp. 5.500.000	4	2,39%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 distribusi responden berdasarkan pendapatan. Pendapatan <Rp.2.500.000 sebanyak 69 responden(41,32%), Rp.2.500.000–Rp.3.500.000 sebanyak 62 responden (37,13%), Rp.3.500.000–Rp.4.500.000 sebanyak 23 responden(13,77%), Rp.4.500.000–Rp.5.500.000 sebanyak 9

responden (5,39%) dan yang berpendapatan >Rp.5.500.000 sebanyak 4 responden(2,39%). Jadi responden terbanyak berdasarkan pendapatan adalah yang berpendapatan <Rp.2.500.000. Hal ini dikarenakan responden yang memiliki pendapatan <Rp.2.500.000 merupakan responden yang memiliki tingkat pendidikan SLTA dan dibawah SLTA, sehingga jenis pekerjaanpun disesuaikan berdasarkan tingkat pendidikan tersebut.

7. Distribusi Responden Berdasarkan Pengeluaran Konsumsi

Tabel 4.7

Distribusi Responden Berdasarkan Pengeluaran Konsumsi

Pengeluaran Konsumsi	Responden	(%)
< Rp. 2.500.000	74	44,31%
Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	67	40,12%
Rp. 3.500.000 – Rp. 4.500.000	20	11,98%
Rp. 4.500.000 – Rp. 5.500.000	4	2,39%
> Rp. 5.500.000	2	1,2%
Jumlah	167	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi responden berdasarkan pengeluaran konsumsi adalah <Rp.2.500.000 sebanyak 74 responden (44,31%), Rp.2.500.000–Rp.3.500.000 sebanyak 67 responden (40,12%), Rp.3.500.000–Rp.4.500.000 sebanyak 20 responden

(11,98%), Rp.4.500.000–Rp.5.500.000 sebanyak 4 responden(2,39%) dan pengeluaran konsumsi >Rp.5.500.000 sebanyak 2 responden(1,2%). Jadi responden terbanyak adalah yang pengeluaran konsumsinya <Rp. 2.500.000. Hal ini dikarena responden yang memiliki pengeluaran konsumsi <Rp.2.500.000 merupakan responden yang memiliki pendapatan <Rp.2.500.000 sehingga pengeluaran konsumsi yang dilakukan berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian dengan harapan akan mendapatkan data atau informasi yang akurat. Dan uji yang bisa digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu angket dikatakan valid jika pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Pada tabel r untuk tingkat signifikan (α) 5%, maka diperoleh angka r_{tabel} 0,148.

Tabel 4.8
Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X)	ITEM 1	0,592	0,148	Valid
	ITEM 2	0,712	0,148	Valid
	ITEM 3	0,760	0,148	Valid
	ITEM 4	0,650	0,148	Valid
Pola Konsumsi (Y)	ITEM 1	0,653	0,148	Valid
	ITEM 2	0,693	0,148	Valid
	ITEM 3	0,626	0,148	Valid
	ITEM 4	0,364	0,148	Valid

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan, nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan tidak ada yang bernilai negatif maka pernyataan tersebut valid. Ini berarti pernyataan kuesioner tersebut layak (valid) dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat

ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *cronbach alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,5. Reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik sedangkan 0,6 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan (X)	4 Item Pertanyaan	0,834	Reliabel
Pola Konsumsi (Y)	4 Item Pertanyaan	0,757	Reliabel

Sumber: *Data diolah, 2017*.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,6 dengan demikian variabel Pendapatan terhadap Pola Konsumsi dapat dikatakan reliabel.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Distribusi Jawaban Responden

a. Variabel Pendapatan (X)

Tabel 4.10

Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan (X)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
1.	Upah atau Gaji yang saya dapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya sehari-hari.	19	113	35	0	0	167
		11,38%	67,66%	20,96%	0%	0%	100%
2.	Upah atau Gaji yang saya dapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga sehari-hari.	9	84	69	5	0	167
		5,39%	50,3%	41,32%	2,99%	0%	100%
3.	Tidak hanya mencukupi kebutuhan sandang dan pangan keluarga, upah dan gaji saya juga sudah mencukupi kebutuhan papan yaitu untuk pembangunan rumah yang layak untuk dihuni keluarga.	0	40	102	24	1	167
		0%	23,95%	61,07%	14,37%	0,6%	100%
4.	Selain mendapatkan upah atau gaji saya juga memiliki pendapatan lain melalui kegiatan perdagangan yang membantu dalam mencukupi kegiatan konsumsi sehari-hari untuk keluarga.	1	34	58	68	6	167
		0,6%	20,36%	34,73%	40,72%	3,59%	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.10, menjelaskan bahwa variabel pendapatan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden tentang upah atau gaji yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, mayoritas responden menjawab kearah positif, dimana mayoritas responden yang menjawab setuju sebanyak 113 responden atau sebesar 67,66%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden atau sebesar 11,38%, dan yang menjawab netral sebanyak 35 responden atau sebesar 20,96%. Tidak ada yang menjawab pertidaksetujuan, hal tersebut menggambarkan mayoritas responden menyetujui bahwa upah atau gaji yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- 2) Tanggapan responden tentang upah atau gaji yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab kearah positif, dimana responden menjawab setuju sebanyak 84 responden atau sebesar 50,3%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 5,39%, yang menjawab netral sebanyak 69 responden atau sebesar 41,32%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden atau sebesar 2,99%. Hal tersebut menggambarkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa pendapatan yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga sehari-hari, akan tetapi ada sebagian responden menjawab netral serta 5

responden menjawab tidak setuju yang mengartikan bahwa responden tersebut tidak menggunakan upah atau gaji yang diterima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga sehari-hari.

- 3) Tanggapan responden tentang upah atau gaji yang diterima sudah cukup untuk dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan papan yaitu untuk pembangunan rumah yang layak dihuni keluarga, sebagian besar responden menjawab netral sebanyak 101 responden atau sebesar 60,5% hal ini menjelaskan bahwa responden tidak terlalu memenuhi kebutuhan papan yaitu untuk membangun rumah yang layak huni untuk keluarga bahkan ada 24 responden atau sebesar 14,4% yang menjawab tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, hanya 40 responden atau sebesar 24% yang menjawab setuju bahwa upah atau gaji yang diterima sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan papan yaitu membangun rumah yang layak untuk dihuni keluarga.
- 4) Tanggapan responden tentang memiliki pendapatan lain melalui kegiatan perdagangan untuk mencukupi kegiatan konsumsi sehari-hari keluarga , sebagian besar responden menjawab tidak setuju hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang terdapat 68 responden atau sebesar 40,72% menjawab tidak setuju bahkan terdapat 6 responden atau sebesar 3,59% menjawab sangat tidak setuju, hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar

responden tidak memiliki pendapatan lain terutama melalui kegiatan perdagangan untuk membantu mencukupi kegiatan konsumsi keluarga sehari-hari. Hanya sebagian kecil yang menjawab setuju bahwa mereka memiliki sumber pendapatan lain melalui perdagangan yaitu sebanyak 34 responden atau sebesar 20,36%, dan sebanyak 58 responden atau sebesar 34,73% menjawab netral.

b. Variabel Pola Konsumsi (Y)

Tabel 4.11
Jawaban Responden Terhadap Variabel Pola Konsumsi (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
1.	Pengeluaran biaya konsumsi yang dilakukan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.	22	114	31	0	0	167
		13,17%	68,26%	18,56%	0%	0%	100%
2.	Pengeluaran biaya konsumsi yang dilakukan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan yang sesuai dengan standar kesehatan.	3	54	96	14	0	167
		1,8%	32,34%	57,48%	8,38%	0%	100%
3.	Selain digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok, pengeluaran konsumsi juga mencukupi untuk membeli kebutuhan sandang (pakaian).	2	37	66	58	4	167
		1,2%	22,15%	39,52%	34,73%	2,4%	100%
4.	Tidak hanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sandang, pengeluaran biaya konsumsi juga digunakan untuk mencukupi kebutuhan papan yaitu pembangunan rumah yang layak untuk dihuni keluarga.	1	42	24	100	0	167
		0,6%	25,15%	14,37%	59,88%	0%	100%

Sumber: *Data diolah, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.11, menjelaskan bahwa variabel pendapatan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden tentang pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, terlihat bahwa mayoritas responden menjawab kearah positif, dimana mayoritas responden yang menjawab setuju sebanyak 114 responden atau sebesar 68,26%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 13,17%, dan yang menjawab netral sebanyak 31 responden atau sebesar 18,56%. Tidak ada yang menjawab pertidaksetujuan, hal tersebut menggambarkan mayoritas responden menyetujui bahwa pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- 2) Tanggapan responden tentang pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang sesuai dengan standar kesehatan menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab netral yaitu sebanyak 96 responden atau sebesar 57,48%, yang menjawab setuju 54 responden atau sebesar 32,34%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden atau sebesar 1,8%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 8,38%.mengartikan bahwa hanya sebagian kecil responden yang mengkonsumsi pangan yang sesuai dengan standar kesehatan.

- 3) Tanggapan responden tentang pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga, sebagian besar responden menjawab netral sebanyak 66 responden atau sebesar 39,52% hal ini menjelaskan bahwa responden tidak terlalu memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga bahkan ada 58 responden atau sebesar 34,73% yang menjawab tidak setuju dan 4 responden atau sebesar 2,4% menyatakan sangat tidak setuju, hanya 37 responden atau sebesar 22,15% yang menjawab setuju dan 2 responden atau sebesar 1,2% yang menjawab sangat setuju untuk mengeluarkan biaya konsumsi yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian) keluarga.
- 4) Tanggapan responden tentang pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan papa yaitu pembangunan rumah yang layak dihuni untuk keluarga, sebagian besar responden menjawab tidak setuju hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang terdapat 100 responden atau sebesar 59,88% hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden tidak mengeluarkan biaya konsumsi untuk memiliki rumah tempat tinggal yang layak untuk di huni. Hanya sebagian kecil yang menjawab setuju untuk melakukan pengeluaran biaya konsumsi yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan papan keluarga yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar

25,15%, yang memilih sangat setuju 1 responden atau sebesar 0,6% dan sebanyak 24 responden atau sebesar 14,37% menjawab netral.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut. Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,554	,163		3,390	,001		
Pendapatan	,791	,048	,786	16,310	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: *Data diolah SPSS 21, 2017*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan dari uji regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 0,554 dan koefisien regresi (b) dari variabel independen diperoleh $b = 0,791$.

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,554 + 0,791 X$$

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,554, dapat diartikan jika pendapatan nilainya 0, maka tingkat pola konsumsi terhadap pendapatan adalah sebesar 0,554.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (b) yaitu 0,791, artinya apabila variabel pendapatan meningkat sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan pola konsumsi (Y) terhadap variabel pendapatan yaitu sebesar 0,791 satuan, sementara yang lain tetap. Apabila variabel pendapatan (X) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan pola konsumsi (Y) terhadap variabel pendapatan yang mempengaruhi pola konsumsi yaitu sebesar 0,791 satuan. Hasil penelitian ini menunjukkan kearah positif variabel pendapatan terhadap pola konsumsi.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan berdistribusi normal. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

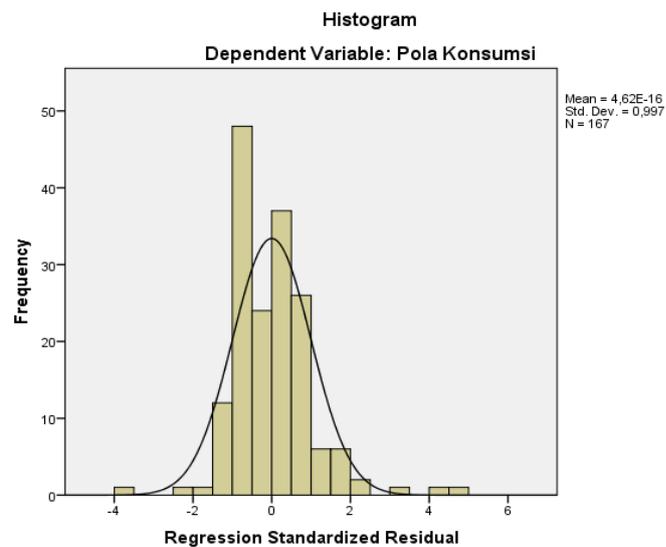
Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp.sig*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.
- Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi normal.

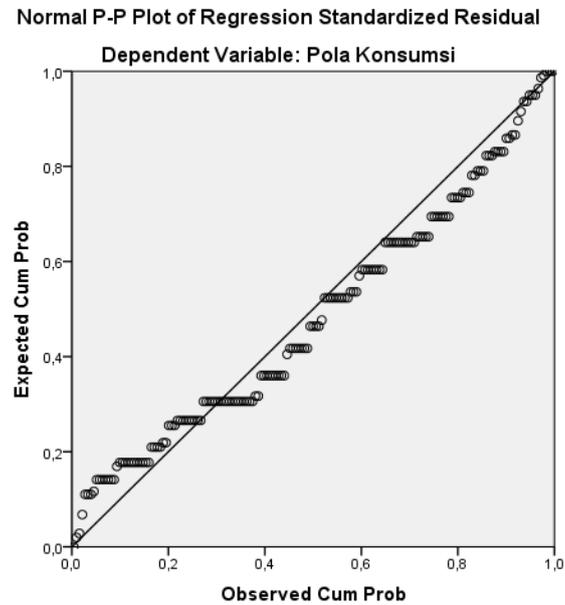
Uji normalitas juga dapat dilihat pada p-p plot dan grafik histogram dibawah ini:

Gambar 4.1

Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2017.*

Gambar 4.2**Normal Probability Plot**

Sumber: *Output SPSS yang diolah, 2017.*

Berdasarkan normal p-p plot didapatkan bahwa titik-titik terletak diantara garis diagonal dan berdasarkan histogram terlihat bahwa histogram mengikuti grafik kenormalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi kenormalan terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui

signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat.

H_a : Ada pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Masyarakat

2) Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} = dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan $df (n-2) = 167 - 2 = 165$, adalah sebesar 1,960.

3) Menarik kesimpulan

Jika dihitung $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,554	,163		3,390	,001	
	Pendapatan	,791	,048	,786	16,310	,000	1,000

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi
Sumber: Data diolah SPSS 21, 2017.

Berdasarkan tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,310 > 1,960$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka

Hoditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan dan pola konsumsi.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (Pendapatan) dapat menjelaskan variabel dependennya (Pola Konsumsi). Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R square*) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Tabel 4.14

Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,617	,615	,34868	1,843

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Sumber: *Data diolah SPSS 21, 2017.*

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai Korelasi (R) sebesar 0,786. Ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara variabel dependen dengan variabel independen kuat, hal ini dikarenakan nilai korelasi sebesar 0,786 mendekati angka 1. Sedangkan nilai *R Square*

sebesar 0,617. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi pada masyarakat Kampung Kapitan Palembang. 61,7% sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

a. Hubungan Pendapatan dan Pola Konsumsi

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas diatas ,maka pada penelitian ini menghasilkan bahwa variabel pendapatan secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi, hal tersebut dibuktikan dengan uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,310 > 1,960$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan teori Pola konsumsi masyarakat menggambarkan alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat. Konsumsi bisa diartikan sebagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan atau keinginan saat ini guna meningkatkan kesejahteraannya. Ada beberapa faktor yang menentukan pola konsumsi masyarakat yaitu:

- 1) Pendapatan konsumen
- 2) Tingkat harga
- 3) Tingkat bunga (dalam konsep konvensional)
- 4) Sosial ekonomi
- 5) Selera

6) Lain-lain

Pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga dalam perekonomian tergantung kepada pendapatan yang diterima oleh mereka. Makin besar pendapatan mereka makin besar pula pengeluaran konsumsi mereka. Sifat penting lainnya dari konsumsi rumah tangga adalah hanya sebagian saja dari pendapatan yang mereka terima yang akan digunakan untuk pengeluaran konsumsi. Oleh Keynes perbandingan di antara pengeluaran konsumsi pada suatu tingkat pendapatan tertentu dengan pendapatan itu sendiri dinamakan kecondongan mengkonsumsi

Berdasarkan pemaparan teori dan hasil penelitian di atas dapat diketahui dengan jelas bahwa pendapatan memiliki peran penting dalam menentukan pola konsumsi masyarakat. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Benita Fitriana yang berjudul pengaruh usia, pendidikan, pendapatan, faktor sosial, budaya, pribadi dan motivasi terhadap konsumsi pangan pokok pada tahun 2015, menghasilkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mahyu Danil yang berjudul pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil pada tahun 2009, pada penelitiannya tersebut menjelaskan bahwa pola konsumsi berhubungan dengan

pendapatan masyarakat. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan dilihat dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap Pola Konsumsi masyarakat.

b. Pola Konsumsi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Pola konsumsi masyarakat menggambarkan alokasi dan komposisi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum pada anggota masyarakat. Konsumsi bisa diartikan sebagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan atau keinginan saat ini guna meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku individu dituntun oleh ajaran islam mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi yang melingkupi pembahasan atas perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *maslahah* atau *falah*, yang disebut sebagai *homo Islamicus* atau *Islamic man*.

Islam telah menentukan standar kehidupan yaitu standar mapan. Islam menetapkan standar kehidupan yang berlaku bagi seluruh manusia, muslim ataupun non-muslim. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam yang dinyatakan oleh Al-Syaibani bahwa sesungguhnya Allah SWT menciptakan anak-anak Adam sebagai suatu ciptaan yang tubuhnya tidak akan berdiri kecuali

dengan empat perkara, yaitu makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

berdasarkan hal tersebut di ataslah peneliti akan menganalisa pola konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Kapitan Palembang berdasarkan dengan perspektif ekonomi Islam yang disampaikan oleh Al-Syaibani. Hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut:

1) Alokasi Konsumsi untuk Pemenuhan Kebutuhan pangan (makan dan minum)

berdasarkan hasil penelitian alokasi konsumsi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga pada masyarakat Kampung Kapitan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa sebanyak 114 responden atau sebesar 68,26% menjawab setuju melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan (makan dan minum) sehari-hari.

2) Alokasi Konsumsi untuk Pemenuhan Kebutuhan Sandang (Pakaian)

Pola konsumsi masyarakat Kampung Kapitan Palembang dalam memenuhi standar kehidupan yang ditetapkan oleh Islam dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kehidupan masyarakat Kampung Kapitan belum

sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Islam.

Hal ini dilihat dari hasil penelitian melalui kuesioner yang menghasilkan sebanyak 66 responden atau sebesar 39,52% menjawab netral dan 58 responden atau sebesar 34,73% yang menjawab tidak setuju bahkan ada 4 responden atau sebesar 2,4% yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini mengartikan bahwa 77% masyarakat Kampung Kapitan yang melakukan pengeluaran biaya konsumsi belum mampu mencukupi kebutuhan sandang (pakaian).

Hal tersebut juga didukung melalui wawancara langsung kepada masyarakat Kampung Kapitan, seperti yang di sampaikan oleh ibu niar dan ibu lina, ketika peneliti bertanya mengenai pengeluaran biaya konsumsi yang dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan sandang, mereka menjawab bahwa mereka tidak memfokuskan pengeluaran biaya konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sandang (pakaian), mereka lebih mementingkan pengeluaran biaya untuk kebutuhan pokok dan biaya keperluan rumah.

Hal serupa juga disampaikan oleh responden lain seperti bapak lukman, bapak lukman menyampaikan bahwa pengeluaran biaya konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok jika kebutuhan pokok sudah dilakukan

barulah pengeluaran biaya konsumsi dipergunakan untuk kebutuhan yang lain.

Sama seperti bapak lukman hal yang sama juga disampaikan oleh bapak heri, beliau mengatakan bahwa pengeluaran konsumsi difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok dan pendidikan keluarga, jika 2 hal tersebut sudah terpenuhi barulah pengeluaran konsumsi digunakan untuk kebutuhan yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian hanya sebanyak 40 responden atau sebesar 24% yang menjawab setuju jika pengeluaran konsumsi dilakukan juga untuk memenuhi kebutuhan sandang keluarga, itupun responden yang memilih tingkat pendapatan diatas Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000.

3) Alokasi Konsumsi untuk Pemenuhan Kebutuhan Papan (Pembangunan tempat tinggal layak huni)

Perintah untuk memiliki rumah atau tempat tinggal yang layak untuk dihuni ditentukan oleh Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 80 yang berisis “Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal”. Nabi Muhammad SAW juga menyampaikan hal yang berhubungan dengan tempat tinggal yaitu “Tiga hal yang menimbulkan kebahagiaan bagi seorang muslim

didunia: tetangga yang saleh, kediaman yang luas dan kendaraan yang nyaman.” (HR. Ibnu Hibban no. 4032)

Berdasarkan hasil penelitian yang diamati peneliti pengeluaran konsumsi masyarakat Kampung Kapitan untuk memenuhi kebutuhan papan yaitu pembangunan rumah yang layak untuk dihuni keluarga hasil penelitian ini menyatakan mayoritas masyarakat Kampung Kapitan belum sepenuhnya mengikuti standar yang telah ditentukan oleh Islam.

Hal ini dikarenakan dari hasil kuesioner terdapat 68 responden atau sebesar 40,72% responden menjawab tidak setuju, dan sebanyak 6 responden atau sebesar 3,59% yang menjawab sangat tidak setuju, hal ini mengartikan bahwa responden tersebut dalam hal pengeluaran konsumsi yang dilakukan tidak mampu mencukupi pemenuhan kebutuhan papan keluarga. Dan mayoritas responden ini tinggal dirumah kontrakan (bedeng).

Hanya sebanyak 34 responden atau sebesar 20,36% yang menjawab setuju yang mengartikan bahwa pengeluaran konsumsi keluarga sudah mampu mencukupi pemenuhan kebutuhan papan keluarga. Dan mayoritas responden ini tinggal dirumah milik sendiri.

Hasil penelitian melalui kuesioner juga mendapat dukungan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara

langsung ke Kampung Kapitan Palembang, dari observasi tersebut peneliti mengamati bahwa tempat tinggal masyarakat Kampung Kapitan terbilang lokasi pemukiman yang kumuh (kotor), mayoritas rumah yang dimiliki masyarakat Kampung Kapitan adalah rumah panggung sehingga dapat terlihat jelas sampah-sampah yang berada disekitar tempat tinggal mereka.

Hasil observasi ini juga didukung oleh pernyataan masyarakat Kampung Kapitan yang didapatkan melalui wawancara, menurut ibu rohaya menyatakan bahwa pendapatan yang mereka terima tergolong rendah dan mereka hanya mampu mengontrak dan tidak mampu membangun rumah sendiri.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu novi, ibu novi menyatakan bahwa keluarganya hanya memiliki pendapatan yang tergolong sedang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, akan tetapi belum mampu mencukupi kebutuhan untuk memperbaiki rumah hal ini dikarenakan banyak keperluan lain yang seperti membeli makanan, biaya anak sekolah dan kebutuhan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa mayoritas kehidupan masyarakat Kampung Kapitan Palembang belum sepenuhnya sesuai dengan standar kehidupan yang telah ditetapkan oleh Islam, hal ini

dikarenakan mayoritas pendapatan masyarakat Kampung Kapitan tergolong pendapatan rendah.

c. Pendapatan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Al-Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan melalui tenaga individual, laba perdagangan dan pendapatan karena nasib baik seperti warisan, menemukan harta terpendam atau mendapat hadiah.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian mayoritas responden memiliki pekerjaan yaitu sebagai buruh harian lepas, wiraswasta dan pegawai negeri maupun swasta. Dan terdapat 9 responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang, hal ini mengartikan bahwa sumber pendapatan masyarakat Kampung Kapitan Palembang sudah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam.

d. Hubungan Antara Pendapatan dan Pola Konsumsi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku individu dituntun oleh ajaran islam mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi yang melingkupi pembahasan atas perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *masalah* atau *falah*, yang disebut sebagai *homo Islamicus* atau *Islamic man*.

Al-Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang berasal dari tiga sumber, yaitu pendapatan melalui tenaga individual, laba perdagangan dan pendapatan karena nasib baik seperti warisan, menemukan harta terpendam atau mendapat hadiah.

Dalam konsep Islam pendapatan yang dimiliki tidak hanya dibelanjakan untuk hal-hal yang sifatnya konsumtif namun ada pendapatan yang dibelanjakan untuk perjuangan di jalan Allah atau yang lebih dikenal dengan infak.

Kemudian Islam juga menjelaskan mengenai konsumsi, kita mengasumsikan bahwa konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan *mashlahah* maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas Islami bahwa setiap perilaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *mashlahah* yang diperolehnya.

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam yang dinyatakan oleh Al-Syaibani bahwa sesungguhnya Allah SWT menciptakan anak-anak Adam sebagai suatu ciptaan yang tubuhnya tidak akan berdiri kecuali dengan empat perkara, yaitu makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

Berdasarkan penjelasan diatas menjelaskan bahwa setiap manusia harus memenuhi setiap kebutuhannya sesuai dengan apa yang telah diatur oleh Islam, dan Islam telah menentukan standar kehidupan yang berlaku bagi seluruh manusia baik itu untuk kamu muslim ataupun non-muslim.

Dalam konsep Islam, kebutuhan yang membentuk pola konsumsi seorang muslim. Dimana batas-batas fisik merefleksikan pola yang digunakan seorang muslim untuk melakukan aktifitas konsumsi. Islam juga sudah mengatur bagaimana mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup seorang muslim agar bisa mencapai *falah/ masalah*.

Berdasarkan penjelasan diatas menjelaskan bahwa pendapatan dan pola konsumsi berdasarkan perspektif ekonomi Islam saling berhubungan atau saling mempengaruhi untuk tercapainya pemenuhan kebutuhan hidup yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Islam.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara

pendapatan dan pola konsumsi masyarakat kampung kapitan, hal ini mengartikan bahwa apabila pendapatan naik maka pola konsumsi akan naik dan apabila pendapatan menurun maka akan berpengaruh terhadap perubahan penurunan pola konsumsi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan Jika pendapatan rendah dan pola konsumsi yang dilakukan sudah mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, dan jika pendapatan meningkat pola konsumsi yang di lakukan juga sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini menjelaskan bahwa jika tidak segera diantisipasi maka akan dapat menimbulkan pola pemborosan pada konsumsi masyarakat.

Dalam konsep Islam agar pemborosan itu tidak terjadi dalam hal konsumsi Islam telah menentukan standar kehidupan dan Etika dalam berkonsumsi yang berlaku bagi seluruh manusia baik muslim maupun non-muslim. Hasil penelitian mengenai standar kehidupan telah dibahas yang menyimpulkan bahwa mayoritas kehidupan masyarakat Kampung Kapitan Palembang belum sepenuhnya sesuai dengan standar kehidupan yang telah ditetapkan oleh Islam.

Walaupun kehidupan masyarakat kampung kapitan belum sesuai dengan standar kehidupan yang telah ditentukan, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif

Ekonomi Islam masyarakat kampung kapitan sudah mengikuti standar yang telah ditentukan oleh ajaran Islam.

Kemudian berdasarkan etika dalam berkonsumsi yaitu setiap manusia dalam melakukan konsumsi harus sederhana karena Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan, seperti yang telah Allah Swt perintahkan dalam QS. Al-Isra ayat 26 dan 27 yang berarti:

“dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26).
Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).”

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui kuesioner dan wawancara mayoritas masyarakat memiliki pendapatan menengah kebawah sehingga pengeluaran pola konsumsi yang dilakukan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, Sandang dan papan saja. Sehingga pola konsumsi yang dilakukan masih sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi Islam di Kampung Kapitan Palembang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas diatas ,maka variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,310 > 1,960$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Dilihat dari perspektif ekonomi Islam:
 - a. sumber pendapatan masyarakat Kampung Kapitan Palembang sudah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yaitu bersumber dari pendapatan melalui tenaga individual (sebagai buruh harian lepas, wiraswasta, pegawai negeri maupun swasta) sehingga menghasilkan upah atau gaji, kemudian ada sebagian responden yang mendapatkan pendapatan melalui perdagangan sehingga mendapatkan laba.
 - b. Pola konsumsi masyarakat Kampung Kapitan Palembang belum sepenuhnya sesuai dengan standar kehidupan yang telah ditetapkan oleh Islam, hal ini dikarenakan dari 4 perkara dalam Islam yang wajib dipenuhi yaitu pemenuhan makan dan minum

(pangan), pakaian (sandang) dan tempat tinggal (papan) mayoritas masyarakat Kampung Kapitan hanya memenuhi kebutuhan pangan (makan dan minum) sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan papan hanya sedikit responden yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Akan tetapi pada umumnya pola konsumsi masyarakat sudah mengarah pada sistem ekonomi Islam, hanya saja mayoritas pendapatan masyarakat Kampung Kapitan tergolong pendapatan rendah sehingga tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti berharap agar penelitian selanjutnya tidak hanya Kampung Kampitan Palembang saja yang dijadikan sebagai objek penelitian mengenai pendapatan yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi Islam, karena setiap objek dan karakter yang dipilih akan mempengaruhi pola persebaran informasi yang menyebabkan ada atau tidaknya pengaruh pada pola konsumsi dalam perspektif Islam, sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel baru yang berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam seperti pendidikan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Andy NightStalker, “*Pengertian Metode Pengamatan (Field Research)*”. Diakses dari <http://www.Fourseasonnews.com/2012/08/pengertian-metode-pengamatan-field.html?m=1e>. 2016
- Ariningsih, Ening. “Konsumsi dan Kecukupan Energi dan Protein Rumah Tangga Perdesaan Indonesia” Diakses dari <https://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2015
- Baraba, Achmad. “*Prinsip Dasar Operasional Syariah*”. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/Prinsip+dasar+operasional+syariah.html>. 2014
- Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Chriswardani Suryawati “Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional”. <http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2015
- Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Danil, Mahyu. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol IV No. 7:9. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/pengaruh-pendapatan-terhadap-tingkat-konsumsi.html>. 2017
- Fitriana, Benita. “Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Faktor Sosial, Budaya, Pribadi dan Motivasi Terhadap Persepsi Konsumsi Pangan Pokok non-beras di wilayah Jakarta Barat” *Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2015, Vol. 1, No. 02*. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2017
- Hendayana, Rachmat & MH. Togatorop, “*Pengalokasian Waktu Kerja Keluarga Dalam Usaha Ternak dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*”. Diakses dari <https://scholar.google.co.id/Pendapatan+Rendah.html>. 2015
- Heri, Sudarsono. 2007. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia (Kampus Fakultas Ekonomi, UII).
- Jonaidi, Arius. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia”. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2015
- Karim, Adiwarmarman Azhar, Haji. 2012. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Leon G. Schiffman dan leslie Lazar Kanok. 2004. *Consumer Behaviour, Perilaku konsumen*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Mewa Ariani, “Analisis konsumsi pangan tingkat masyarakat mendukung pencapaian diversifikasi pangan”. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2015
- Misanam, Munrokhim dkk. 2008. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mufidah, Nur Lailatul. “ Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan (Studi Deskriptif Pemanfaatan *FoodCourt* oleh keluarga)” *Jurnal Kajian Ekonomi maret 2006, Vol 1 No 01*. Diakses dari <http://scholar.google.co.id/polakonsumsi.html>. 2017
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Persaulian, Baginda. “Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. 1, No. 02*. <http://scholar.google.co.id/konsumsi.html>. 2015
- P3EI. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Penerbit Rajawali pers
- Qardhawi, Yusuf.1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rianto, M. Nur Al Arif & Dr. Euis Amalia. 2010. *Teori MikroEkonomi*. Jakarta: Kencana.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2004. *Ilmu MakroEkonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Soekartawi. 2002. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta Salemba Empat.
- Soeratno dan Arsyad, Lincolin. 2008. *Metodologi Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirno, sadono.2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suparmono. 2004.*Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: UUP-AMP YKPN.

Swasta, Basu dan Handoko, Hani. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFÉ.

Thoifah, Ganatut. 2015.*Statistik Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Toweulu, Sudarman. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

Trijono, Rachmat. 2015.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok Timur: Papas Sinar Sinanti.

Wahyu, Adji. Suwerli dan Suratno. 2007. *Ekonomi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Lampiran 1

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%

N	S			N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	200	154	127	115	900	382	251	208	20000	642	342	267
15	15	14	14	210	160	131	118	950	391	255	211	30000	649	344	268
20	19	19	19	220	165	135	122	1000	399	258	213	40000	653	345	269
25	24	23	23	230	171	139	125	1100	414	265	217	50000	655	346	269
30	29	28	27	240	176	142	127	1200	427	270	221	75000	658	346	270
35	33	32	31	250	182	146	130	1300	440	275	224	100000	659	347	270
40	38	36	35	260	187	149	133	1400	450	279	227	150000	661	347	270
45	42	40	39	270	192	152	135	1500	460	283	229	200000	661	347	270
50	47	44	42	280	197	155	138	1600	469	286	232	250000	662	348	270
55	51	48	46	290	202	158	140	1700	477	289	234	300000	662	348	270
60	55	51	49	300	207	161	143	1800	485	292	235	350000	662	348	270
65	59	55	53	320	216	167	147	1900	492	294	237	400000	662	348	270
70	63	58	56	340	225	172	151	2000	498	297	238	450000	663	348	270
75	67	62	59	360	234	177	155	2200	510	301	241	500000	663	348	270
80	71	65	62	380	242	182	158	2400	520	304	243	550000	663	348	270
85	75	68	65	400	250	186	162	2600	529	307	245	600000	663	348	270
90	79	72	68	420	257	191	165	2800	537	310	247	650000	663	348	270
95	83	75	71	440	265	195	168	3000	543	312	248	700000	663	348	270
100	87	78	73	460	272	198	171	3500	558	317	251	750000	663	348	270
110	94	84	78	480	279	202	173	4000	569	320	254	800000	663	348	271
120	102	89	83	500	285	205	176	4500	578	323	255	850000	663	348	271
130	109	95	88	550	301	213	182	5000	586	326	257	900000	663	348	271
140	116	100	92	600	315	221	187	6000	598	329	259	950000	663	348	271
150	122	105	97	650	329	227	191	7000	606	332	261	1000000	663	348	271
160	129	110	101	700	341	233	195	8000	613	334	263	∞	664	349	272
170	135	114	105	750	352	238	199	9000	618	335	263				
180	142	119	108	800	363	243	202	10000	622	336	263				
190	148	123	112	850	373	247	205	15000	635	340	266				

Sumber : Sugiyono (2014)

Lampiran 1

Tabulasi Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Pendidikan	Status	Lama Domisili	Pendapatan	Penghasilan
---------------	------	-------	-----------	------------	--------	---------------	------------	-------------

Lampiran 1

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%

N	S			N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	200	154	127	115	900	382	251	208	20000	642	342	267
15	15	14	14	210	160	131	118	950	391	255	211	30000	649	344	268
20	19	19	19	220	165	135	122	1000	399	258	213	40000	653	345	269
25	24	23	23	230	171	139	125	1100	414	265	217	50000	655	346	269
30	29	28	27	240	176	142	127	1200	427	270	221	75000	658	346	270
35	33	32	31	250	182	146	130	1300	440	275	224	100000	659	347	270
40	38	36	35	260	187	149	133	1400	450	279	227	150000	661	347	270
45	42	40	39	270	192	152	135	1500	460	283	229	200000	661	347	270
50	47	44	42	280	197	155	138	1600	469	286	232	250000	662	348	270
55	51	48	46	290	202	158	140	1700	477	289	234	300000	662	348	270
60	55	51	49	300	207	161	143	1800	485	292	235	350000	662	348	270
65	59	55	53	320	216	167	147	1900	492	294	237	400000	662	348	270
70	63	58	56	340	225	172	151	2000	498	297	238	450000	663	348	270
75	67	62	59	360	234	177	155	2200	510	301	241	500000	663	348	270
80	71	65	62	380	242	182	158	2400	520	304	243	550000	663	348	270
85	75	68	65	400	250	186	162	2600	529	307	245	600000	663	348	270
90	79	72	68	420	257	191	165	2800	537	310	247	650000	663	348	270
95	83	75	71	440	265	195	168	3000	543	312	248	700000	663	348	270
100	87	78	73	460	272	198	171	3500	558	317	251	750000	663	348	270
110	94	84	78	480	279	202	173	4000	569	320	254	800000	663	348	271
120	102	89	83	500	285	205	176	4500	578	323	255	850000	663	348	271
130	109	95	88	550	301	213	182	5000	586	326	257	900000	663	348	271
140	116	100	92	600	315	221	187	6000	598	329	259	950000	663	348	271
150	122	105	97	650	329	227	191	7000	606	332	261	1000000	663	348	271
160	129	110	101	700	341	233	195	8000	613	334	263	∞	664	349	272
170	135	114	105	750	352	238	199	9000	618	335	263				
180	142	119	108	800	363	243	202	10000	622	336	263				
190	148	123	112	850	373	247	205	15000	635	340	266				

Sumber : Sugiyono (2014)

Lampiran 2
Tabulasi Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Pendidikan	Status	Lama Domisili	Pendapatan	Pengeluaran
1	1	4	5	4	5	6	5	2	2
2	1	4	5	3	4	6	5	2	2
3	1	4	5	5	6	6	5	3	3
4	1	4	5	4	4	6	5	1	1
5	1	5	5	3	3	6	5	1	1
6	1	5	5	4	4	6	5	2	2
7	2	5	5	3	3	5	5	1	1
8	1	5	5	3	4	6	5	2	2
9	1	5	5	5	6	6	5	2	2
10	1	5	5	4	4	6	5	2	2
11	1	4	2	4	4	6	5	2	2
12	1	5	4	4	4	6	4	2	2
13	2	5	5	3	4	5	5	1	1
14	2	5	5	2	4	5	5	1	1
15	2	5	5	2	3	5	5	1	1
16	1	4	5	3	4	6	5	1	1
17	1	5	4	3	4	6	5	1	1
18	2	4	1	2	4	5	4	1	1
19	2	5	5	2	2	5	4	1	1
20	1	5	2	3	3	6	5	1	1
21	1	4	5	3	1	6	4	2	1
22	1	5	5	5	4	6	3	3	2
23	2	5	5	2	4	5	4	1	1
24	2	4	5	2	4	5	4	2	2
25	2	4	4	2	4	5	5	2	2
26	2	5	5	2	3	5	5	1	1
27	1	4	5	4	5	6	4	2	2
28	1	4	2	4	4	6	5	2	2
29	1	5	5	3	3	6	5	1	1
30	2	5	5	5	3	5	5	1	1
31	2	5	5	2	3	5	5	2	2
32	2	5	5	2	3	5	5	2	2
33	2	5	2	2	4	5	5	2	1
34	1	5	2	3	1	6	5	1	1
35	1	5	3	3	3	6	5	1	1
36	1	5	5	3	4	6	4	2	2
37	2	4	5	2	4	5	4	3	3
38	2	4	5	2	3	5	5	2	2
39	2	5	5	2	6	5	5	3	2
40	1	4	5	3	4	6	5	2	2

41	1	5	5	3	3	6	5	2	2
42	2	1	5	2	1	5	5	2	2
43	2	4	5	2	4	5	5	2	2
44	2	5	5	4	4	5	4	4	3
45	1	5	4	4	4	6	4	3	3
46	1	4	4	3	3	6	5	2	2
47	2	5	5	2	2	5	5	2	1
48	2	1	5	2	3	5	4	2	2
49	1	5	5	5	5	6	5	4	4
50	2	4	5	4	4	5	5	4	3
51	2	1	5	4	3	5	5	2	2
52	2	5	5	5	6	5	5	5	4
53	1	5	4	3	3	6	4	2	1
54	1	4	5	4	4	6	4	2	2
55	1	4	5	4	4	6	2	2	2
56	2	5	5	2	4	5	3	3	3
57	2	5	5	2	4	5	5	2	2
58	2	5	5	2	5	5	5	3	2
59	1	4	2	4	4	6	4	2	2
60	1	4	5	4	4	6	4	2	2
61	2	4	5	2	4	5	5	1	1
62	2	4	5	2	4	5	5	2	2
63	1	1	5	3	3	6	5	1	1
64	1	5	5	5	6	6	4	3	2
65	2	5	5	2	5	5	2	4	3
66	2	5	5	2	4	5	1	2	2
67	2	4	5	2	3	5	5	1	1
68	2	4	5	3	4	5	5	1	1
69	1	5	5	5	5	6	5	3	3
70	1	5	5	6	4	6	5	2	2
71	1	5	5	4	4	6	4	3	2
72	1	4	5	3	3	6	4	1	1
73	2	1	5	2	2	5	5	1	1
74	2	4	4	2	1	5	5	1	1
75	2	4	2	4	6	5	3	4	3
76	2	5	5	6	5	5	5	4	3
77	2	4	4	6	4	5	5	3	2
78	1	5	5	3	4	6	4	1	1
79	1	4	5	4	4	6	4	2	2
80	2	1	5	2	4	5	2	1	1
81	1	5	5	5	5	6	5	3	3
82	1	5	5	4	6	6	5	2	2

83	1	4	5	4	4	6	5	4	3
84	1	1	5	4	4	6	5	2	2
85	2	5	4	2	5	5	4	3	3
86	2	5	4	2	3	5	4	1	1
87	2	4	5	2	1	5	5	1	1
88	1	4	5	3	4	6	4	1	1
89	1	5	5	6	4	6	5	2	2
90	1	5	5	4	4	6	5	3	2
91	1	5	5	4	4	6	5	2	2
92	1	5	5	4	4	6	5	3	2
93	2	5	5	2	4	5	5	2	2
94	2	1	5	2	2	5	4	1	1
95	2	4	5	2	1	5	5	1	1
96	1	5	3	3	3	6	5	1	1
97	1	5	5	4	4	6	5	2	2
98	1	5	5	3	1	6	4	1	1
99	2	4	5	2	3	5	4	1	1
100	2	4	5	2	4	5	5	1	1
101	1	3	5	4	4	6	3	2	2
102	1	2	5	4	4	6	4	3	3
103	1	2	5	3	4	6	5	1	1
104	2	5	5	6	6	5	5	5	5
105	2	2	5	4	5	5	4	2	2
106	2	5	5	4	4	5	3	2	2
107	1	5	5	4	2	6	5	3	3
108	1	4	5	3	1	6	5	1	1
109	2	1	5	2	1	5	5	1	1
110	1	5	5	3	3	6	5	1	1
111	1	3	5	4	1	6	3	1	1
112	1	2	5	4	2	6	4	2	1
113	1	5	5	4	3	6	5	3	2
114	2	5	5	4	4	5	5	3	2
115	2	5	5	2	4	5	5	1	1
116	2	5	5	2	4	5	5	1	1
117	2	4	5	2	4	5	4	2	2
118	1	3	5	3	3	6	4	1	1
119	1	1	5	3	2	6	5	1	1
120	1	2	5	4	6	6	5	3	3
121	1	5	5	5	6	5	5	4	4
122	2	5	5	3	4	6	4	3	3
123	2	4	5	2	4	5	4	2	2
124	1	5	5	5	4	5	4	2	2

125	1	3	5	5	1	6	5	1	1
126	1	2	5	3	3	6	5	1	1
127	2	4	5	2	4	6	5	2	2
128	2	5	5	2	4	5	5	1	1
129	2	5	5	2	5	5	5	2	2
130	1	1	5	3	4	5	5	1	1
131	1	4	5	3	1	6	4	1	1
132	1	2	5	3	2	6	4	1	1
133	1	3	5	4	3	6	5	2	2
134	2	4	5	6	4	5	3	4	3
135	2	5	5	2	4	5	5	2	2
136	2	5	5	2	4	5	5	1	1
137	2	5	5	2	3	5	2	1	1
138	1	5	5	3	4	6	2	1	1
139	1	4	5	4	4	6	1	2	2
140	1	3	5	3	2	6	5	1	1
141	1	4	5	3	3	6	5	1	1
142	2	5	5	2	1	5	5	1	1
143	2	5	5	2	4	5	4	1	1
144	2	2	5	6	4	5	4	2	2
145	2	3	5	3	4	5	3	1	1
146	2	5	5	5	6	5	3	5	5
147	1	5	5	4	5	6	2	3	3
148	1	4	5	3	1	6	5	1	1
149	1	4	5	3	4	6	5	1	1
150	1	4	5	4	4	6	5	2	2
151	1	5	5	3	1	6	5	1	1
152	1	5	5	3	4	6	5	1	1
153	1	4	5	3	4	6	4	1	1
154	2	5	5	2	4	5	4	2	2
155	2	5	5	2	4	5	3	2	2
156	2	4	5	2	4	5	5	1	1
157	1	3	5	3	4	6	5	1	1
158	2	5	5	6	4	5	3	5	4
159	1	5	5	6	4	6	5	3	3
160	1	1	5	3	3	6	5	2	2
161	1	4	5	4	4	6	4	2	2
162	2	5	5	2	3	5	5	1	1
163	1	3	5	3	4	6	5	1	1
164	2	5	5	2	4	5	5	1	1
165	2	4	5	2	4	5	5	2	2
166	1	5	5	4	4	6	2	2	2

167	1	1	5	3	1	6	3	1	1
	244	689	796	540	605	924	740	318	294

Lampiran 3
Hasil Jawaban Responden
Terhadap Variabel Pendapatan (X)

Responden	1	2	3	4	Total	Rata-rata
1.	4	4	3	3	14	3,5
2.	4	3	3	2	12	3
3.	5	4	3	2	14	3,5
4.	4	4	2	2	12	3
5.	3	3	3	3	12	3
6.	4	4	3	2	13	3,25
7.	4	3	2	3	12	3
8.	4	3	2	3	12	3
9.	5	4	3	3	15	3,75
10.	5	4	3	3	15	3,75
11.	4	4	3	3	14	3,5
12.	4	4	4	3	15	3,75
13.	4	3	3	3	13	3,25
14.	4	4	3	2	13	3,25
15.	3	3	2	2	10	2,5
16.	3	2	3	2	10	2,5
17.	4	4	3	3	14	3,5
18.	4	3	3	2	12	3
19.	3	3	2	2	10	2,5
20.	3	3	3	2	11	2,75
21.	4	4	3	3	14	3,5
22.	4	4	4	4	16	4
23.	4	4	3	3	14	3,5
24.	4	4	3	3	14	3,5
25.	4	4	3	2	13	3,25
26.	3	3	2	2	10	2,5
27.	4	4	2	2	12	3
28.	4	4	3	3	14	3,5
29.	4	3	3	2	12	3
30.	3	3	2	2	10	2,5
31.	4	3	3	2	12	3
32.	4	4	2	2	12	3
33.	4	3	2	2	11	2,75

34.	3	2	1	1	7	1,75
35.	3	3	2	1	9	2,25
36.	4	4	3	2	13	3,25
37.	4	4	4	4	16	4
38.	4	3	2	2	11	2,75
39.	4	4	3	3	14	3,5
40.	4	3	2	2	11	2,75
41.	4	4	3	2	13	3,25
42.	4	3	3	3	13	3,25
43.	3	3	3	3	12	3
44.	4	4	4	4	16	4
45.	4	4	3	3	14	3,5
46.	4	3	2	2	11	2,75
47.	3	3	3	3	12	3
48.	4	3	3	2	12	3
49.	5	4	4	4	17	4,25
50.	4	4	4	4	16	4
51.	4	4	3	2	13	3,25
52.	5	5	4	4	18	4,5
53.	4	4	4	3	15	3,75
54.	4	4	3	2	13	3,25
55.	4	3	3	1	11	2,75
56.	4	4	4	4	16	4
57.	4	4	2	1	11	2,75
58.	4	4	3	3	14	3,5
59.	4	4	3	2	13	3,25
60.	3	3	3	3	12	3
61.	4	3	2	1	10	2,5
62.	4	4	3	3	14	3,5
63.	4	3	2	1	10	2,5
64.	4	4	4	4	16	4
65.	5	5	4	4	18	4,5
66.	4	4	3	3	14	3,5
67.	4	4	3	2	13	3,25
68.	3	3	3	3	12	3
69.	4	4	4	4	16	4
70	4	3	3	3	13	3,25
71	4	4	4	4	16	4
72	4	2	2	2	10	2,5
73	4	3	3	2	12	3
74	4	3	3	3	13	3,25
75	5	4	4	4	17	4,25

76	5	5	4	4	18	4,5
77	4	4	4	4	16	4
78	4	3	3	3	13	3,25
79	4	4	3	3	14	3,5
80	3	3	2	2	10	2,5
81	4	4	3	3	14	3,5
82	4	4	3	2	13	3,25
83	5	5	4	4	18	4,5
84	4	4	3	3	14	3,5
85	4	4	4	4	16	4
86	3	3	2	2	10	2,5
87	4	3	3	2	12	3
88	4	3	2	2	11	2,75
89	5	4	3	3	15	3,75
90	4	4	4	4	16	4
91	4	3	3	3	13	3,25
92	5	4	4	4	17	4,25
93	4	4	3	2	13	3,25
94	3	3	3	3	12	3
95	4	3	3	2	12	3
96	4	3	3	2	12	3
97	4	4	4	2	14	3,5
98	4	3	3	3	13	3,25
99	3	3	2	2	10	2,5
100	3	3	3	3	12	3
101	4	4	3	3	14	3,5
102	5	4	4	4	17	4,25
103	4	3	3	2	12	3
104	5	5	4	4	18	4,5
105	4	4	4	2	14	3,5
106	3	3	3	3	12	3
107	4	4	4	4	16	4
108	3	2	2	2	9	2,25
109	3	3	3	2	11	2,75
110	4	4	3	2	13	3,25
111	4	4	4	2	14	3,5
112	4	3	3	2	12	3
113	4	4	4	4	16	4
114	4	5	4	4	17	4,25
115	3	3	3	3	12	3
116	4	3	3	2	12	3
117	4	4	3	3	14	3,5

118	3	2	2	3	10	2,5
119	4	3	3	2	12	3
120	4	4	4	4	16	4
121	5	5	4	4	18	4,5
122	5	4	4	4	17	4,25
123	4	4	4	3	15	3,75
124	4	4	3	3	14	3,5
125	4	3	3	2	12	3
126	3	3	3	2	11	2,75
127	3	3	3	3	12	3
128	4	4	3	2	13	3,25
129	4	3	3	3	13	3,25
130	4	4	3	2	13	3,25
131	3	3	3	2	11	2,75
132	4	3	3	2	12	3
133	4	4	3	2	13	3,25
134	5	4	4	4	17	4,25
135	4	4	3	3	14	3,5
136	3	3	3	2	11	2,75
137	3	3	2	3	11	2,75
138	4	4	3	3	14	3,5
139	4	4	4	3	15	3,75
140	4	4	3	2	13	3,25
141	4	4	3	2	13	3,25
142	3	3	2	2	10	2,5
143	3	3	3	3	12	3
144	4	4	3	3	14	3,5
145	4	4	3	2	13	3,25
146	5	5	4	5	19	4,75
147	4	4	3	4	15	3,75
148	3	3	3	3	12	3
149	4	3	3	2	12	3
150	4	3	3	3	13	3,25
151	4	4	3	2	13	3,25
152	3	3	3	3	12	3
153	4	3	3	2	12	3
154	4	4	4	4	16	4
155	4	4	4	4	16	4
156	4	4	3	2	13	3,25
157	3	3	3	3	12	3
158	5	5	4	4	18	4,5
159	5	4	4	4	17	4,25

160	4	4	3	3	14	3,5
161	4	4	4	4	16	4
162	4	3	3	2	12	3
163	3	3	3	2	11	2,75
164	4	3	3	3	13	3,25
165	4	4	4	4	16	4
166	4	4	3	3	14	3,5
167	3	3	3	2	11	2,75
Jumlah	652	598	514	457	2221	555,25

Lampiran 4

**Hasil Jawaban Responden
Terhadap Variabel Pola Konsumsi (Y)**

Responden	1	2	3	4	Total	Rata-rata
1.	4	4	3	2	13	3,25
2.	4	3	3	2	12	3
3.	4	3	3	2	12	3
4.	3	3	3	2	11	2,75
5.	3	3	2	2	10	2,5
6.	4	4	3	4	15	3,75
7.	4	3	3	2	12	3
8.	5	4	4	2	15	3,75
9.	5	4	4	2	15	3,75
10.	4	4	3	3	14	3,5
11.	4	3	3	4	14	3,5
12.	4	3	3	2	12	3
13.	4	4	3	2	13	3,25
14.	4	4	2	3	13	3,25
15.	5	4	3	4	16	4
16.	4	3	2	2	11	2,75
17.	4	3	3	2	12	3
18.	4	3	2	2	11	2,75
19.	4	3	2	2	11	2,75
20.	4	3	2	2	11	2,75
21.	4	3	3	4	14	3,5
22.	4	4	4	2	14	3,5
23.	4	3	3	3	13	3,25
24.	4	3	3	4	14	3,5
25.	4	3	2	2	11	2,75
26.	4	2	2	2	10	2,5
27.	4	2	2	2	10	2,5
28.	4	3	3	2	12	3
29.	4	3	2	2	11	2,75
30.	3	2	2	2	9	2,25

31.	4	3	2	4	13	3,25
32.	4	2	2	2	10	2,5
33.	4	2	2	3	11	2,75
34.	3	2	1	2	8	2
35.	3	2	1	2	8	2
36.	4	3	2	2	11	2,75
37.	5	4	4	4	17	4,25
38.	4	3	2	2	11	2,75
39.	4	3	3	4	14	3,5
40.	4	3	2	3	12	3
41.	4	3	2	4	13	3,25
42.	4	3	3	4	14	3,5
43.	3	3	3	2	11	2,75
44.	5	4	4	4	17	4,25
45.	4	3	3	2	12	3
46.	4	3	2	2	11	2,75
47.	3	3	3	2	11	2,75
48.	4	3	2	4	13	3,25
49.	5	4	4	4	17	4,25
50.	4	4	4	2	14	3,5
51.	4	3	2	2	11	2,75
52.	5	4	5	4	18	4,5
53.	4	4	3	4	15	3,75
54.	4	3	2	3	12	3
55.	4	3	2	2	11	2,75
56.	4	4	4	2	14	3,5
57.	4	3	2	2	11	2,75
58.	4	3	3	4	14	3,5
59.	4	3	2	2	11	2,75
60.	3	3	3	2	11	2,75
61.	4	3	1	2	10	2,5
62.	3	2	1	2	8	2
63.	4	3	2	2	11	2,75
64.	4	4	4	4	16	4
65.	5	4	4	4	17	4,25
66.	4	3	3	2	12	3
67.	4	3	2	4	13	3,25
68.	3	3	3	2	11	2,75
69.	4	4	4	3	15	3,75
70	4	3	3	2	12	3
71	4	3	3	2	12	3
72	3	2	2	4	11	2,75

73	4	3	2	2	11	2,75
74	4	3	3	2	12	3
75	5	4	4	4	17	4,25
76	5	4	4	4	17	4,25
77	4	4	4	3	15	3,75
78	4	3	3	2	12	3
79	4	3	3	2	12	3
80	3	2	2	2	9	2,25
81	4	3	3	2	12	3
82	4	3	2	3	12	3
83	5	5	4	4	18	4,5
84	4	3	3	3	13	3,25
85	4	4	4	2	14	3,5
86	3	2	2	3	10	2,5
87	4	3	2	3	12	3
88	4	3	2	3	12	3
89	5	4	3	3	15	3,75
90	4	4	4	4	16	4
91	4	3	3	2	12	3
92	4	4	3	2	13	3,25
93	4	3	2	2	11	2,75
94	3	3	3	2	11	2,75
95	4	3	2	2	11	2,75
96	4	3	3	2	12	3
97	4	4	4	2	14	3,5
98	4	3	3	3	13	3,25
99	3	2	2	2	9	2,25
100	3	3	3	3	12	3
101	4	3	3	2	12	3
102	4	3	3	4	14	3,5
103	5	4	4	5	18	4,5
104	5	4	4	4	17	4,25
105	4	4	2	2	12	3
106	3	3	3	2	11	2,75
107	4	4	4	2	14	3,5
108	3	2	2	2	9	2,25
109	3	3	3	2	11	2,75
110	4	4	3	2	13	3,25
111	4	4	3	2	13	3,25
112	4	3	3	4	14	3,5
113	4	4	4	4	16	4
114	5	4	4	4	17	4,25

115	3	3	3	2	11	2,75
116	4	3	2	2	11	2,75
117	4	4	3	2	13	3,25
118	3	2	2	2	9	2,25
119	4	3	2	4	13	3,25
120	4	4	4	2	14	3,5
121	5	4	4	4	17	4,25
122	5	4	4	2	15	3,75
123	4	4	3	2	13	3,25
124	4	3	3	2	12	3
125	4	3	3	4	14	3,5
126	3	3	2	2	10	2,5
127	3	3	3	3	12	3
128	4	3	2	4	13	3,25
129	4	3	3	3	13	3,25
130	4	3	2	2	11	2,75
131	3	3	2	2	10	2,5
132	4	3	2	2	11	2,75
133	4	3	2	4	13	3,25
134	5	4	4	4	17	4,25
135	5	5	4	4	18	4,5
136	4	4	4	2	14	3,5
137	3	3	2	3	11	2,75
138	4	4	3	3	14	3,5
139	4	4	3	2	13	3,25
140	4	4	4	2	14	3,5
141	4	3	2	4	13	3,25
142	3	3	2	2	10	2,5
143	4	3	3	2	12	3
144	4	4	3	2	13	3,25
145	4	4	2	2	12	3
146	5	5	5	4	19	4,75
147	4	4	4	4	16	4
148	3	3	3	2	11	2,75
149	4	3	3	4	14	3,5
150	4	3	3	2	12	3
151	4	3	2	2	11	2,75
152	3	3	3	2	11	2,75
153	4	3	2	2	11	2,75
154	4	4	4	3	15	3,75
155	4	4	4	2	14	3,5
156	4	3	2	4	13	3,25

157	3	3	3	3	12	3
158	5	4	4	4	17	4,25
159	5	4	4	2	15	3,75
160	4	3	3	2	12	3
161	4	4	4	2	14	3,5
162	4	3	2	2	11	2,75
163	3	3	2	2	10	2,5
164	4	3	3	2	12	3
165	4	4	4	2	14	3,5
166	4	3	3	3	13	3,25
167	3	3	2	3	11	2,75
Jumlah	659	547	476	445	2127	531,75

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Pertanyaan_1 Pertanyaan_2 Pertanyaan_3 Pertanyaan_4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pernyataan_1	3,90	,562	167
Pernyataan_2	3,58	,643	167
Pernyataan_3	3,08	,649	167
Pernyataan_4	2,74	,845	167

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	9,40	3,433	,592	,823
Pertanyaan_2	9,72	2,987	,712	,771
Pertanyaan_3	10,22	2,884	,760	,750
Pertanyaan_4	10,56	2,525	,650	,816

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,30	4,982	2,232	4

Lampiran 6**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	167	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	167	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pernyataan_1	3,95	,562	167
Pernyataan_2	3,28	,637	167
Pernyataan_3	2,85	,833	167
Pernyataan_4	2,66	,875	167

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	8,79	3,384	,653	,673
Pertanyaan_2	9,46	3,093	,693	,638
Pertanyaan_3	9,89	2,656	,626	,659
Pertanyaan_4	10,07	3,151	,364	,826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12,74	5,051	2,247	4

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,617	,615	,34868	1,843

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

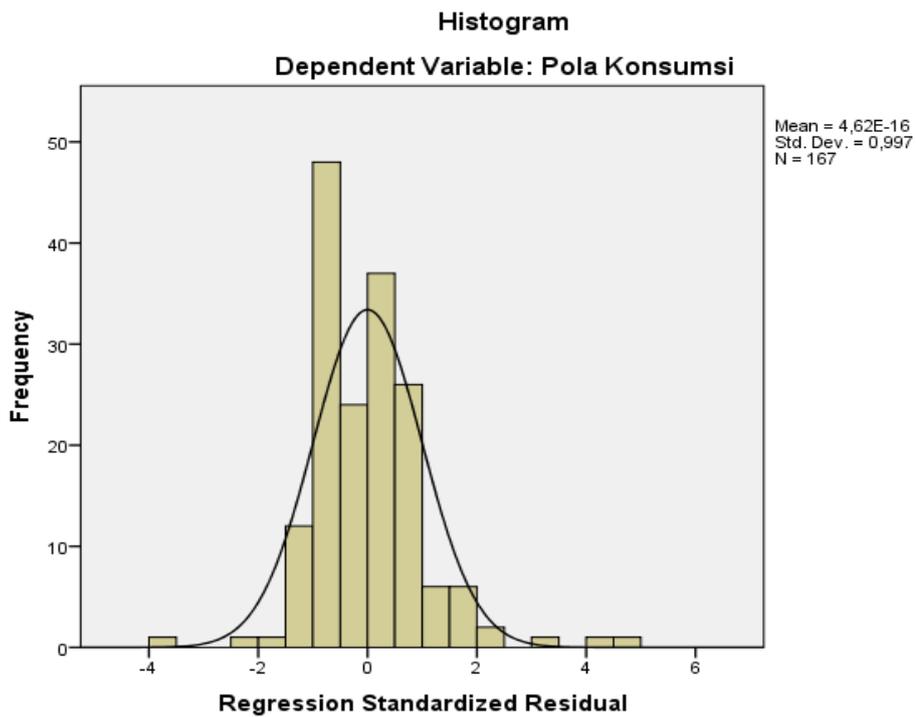
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,554	,163		3,390	,001		
	Pendapatan	,791	,048	,786	16,310	,000	1,000	1,000

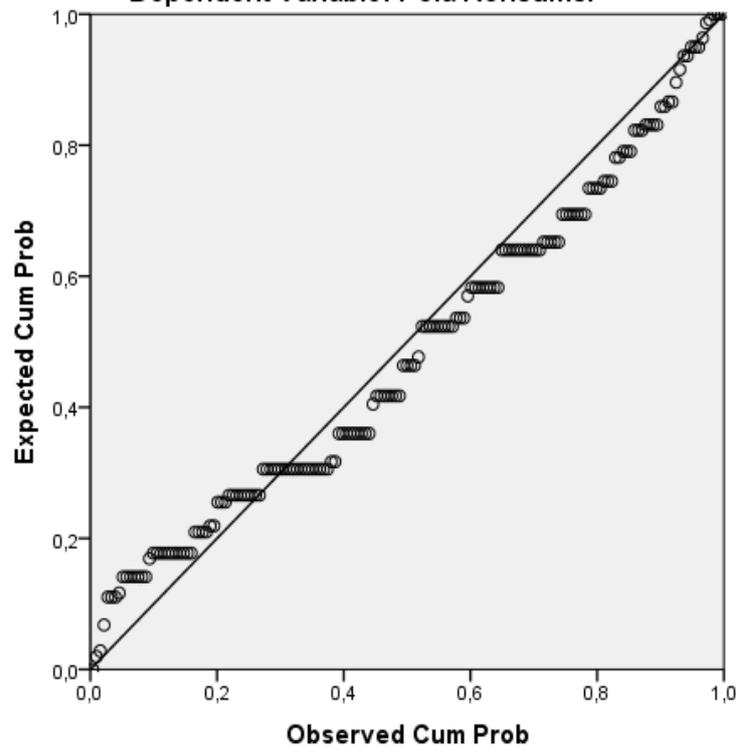
a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Lampiran 8

Gambar Histogram dan P.P Plot

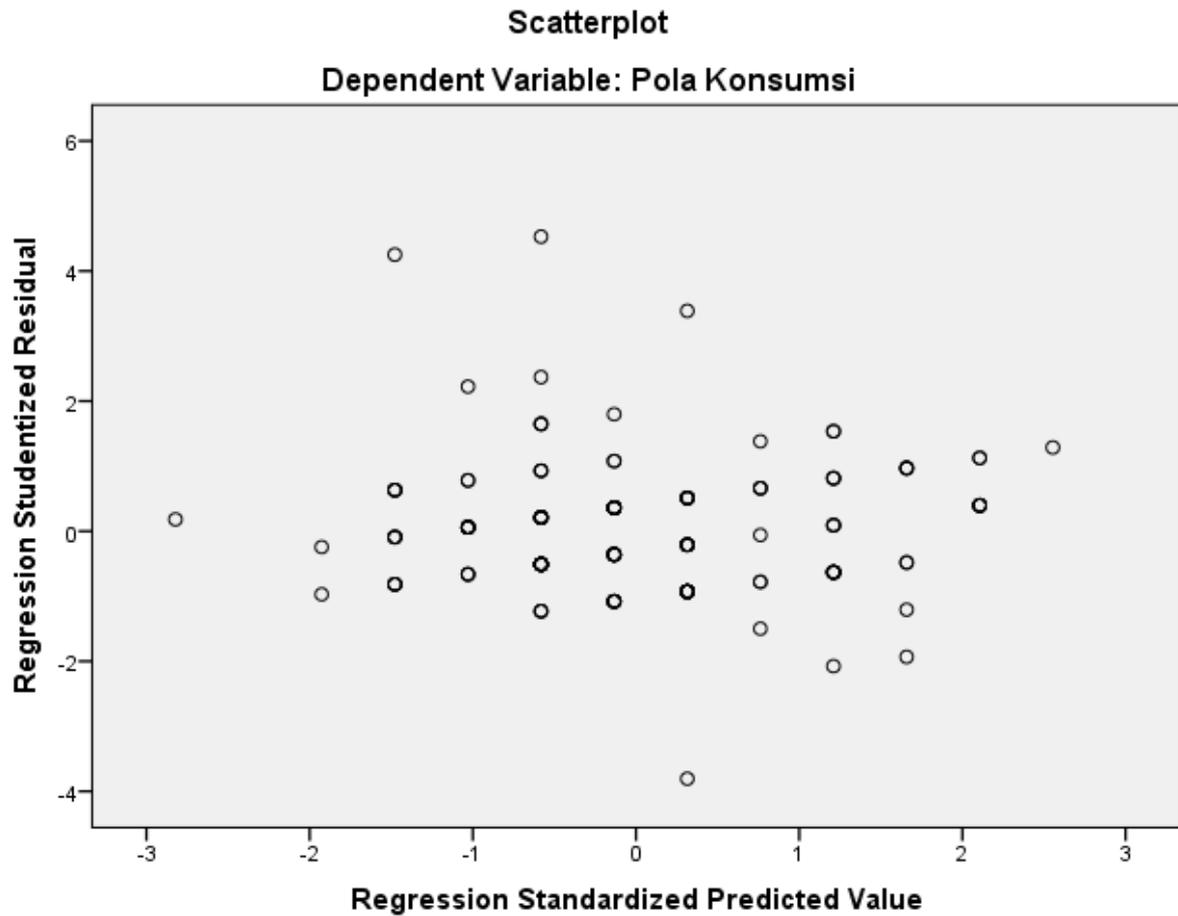


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pola Konsumsi



Lampiran 9

Gambar Scatterplot dan Hasil Uji Korelasi



```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations	
		Pendapatan	Pola Konsumsi
Pendapatan	Pearson Correlation	1	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	167	167
Pola Konsumsi	Pearson Correlation	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, Kode Pos 30126 Telp (0711) 353276, KM 3.5 Palembang

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP POLA KONSUMSI MASYARAKAT
BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI KAMPUNG
KAPITAN PALEMBANG)**

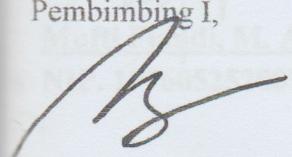
Yang ditulis oleh:

Nama : Rara Pratiwi
NIM : 12190165
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian skripsi.

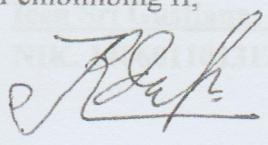
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,


Mismiwati, SE.,MP
NIP. 196810272014112001

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing II,


Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev
NIK. 150620121482



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDY EKONOMI ISLAM

ALAMAT: JALAN PROF.K.H.ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS 30126 KOTAK POS: 54 TELP(0711)354668 PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rara Pratiwi
NIM/ Jurusan : 12190165/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kampung Kapitan Palembang)

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 4 September 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua

Mufti Fiandi, M. Ag
NIP. 197605252007101005

Iceu Sri Gustiana, SS., M.M
NIK. 140601101312

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Matukhatusolikhah, M. Ag
NIP. 197509282006042001